

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM
DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 NGEMPLAK
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RAIS SHAFLY KHAIRI

NIM. 183111172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Rais Shafly Khairi

NIM : 183111172

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Muhammad Rais Shafly Khairi

NIM : 183111172

Judul : Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2 Mei 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd

NIP. 19700926 200003 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Muhammad Rais Shafly Khairi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah pada hari Senin, tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd.
NIP. 19700926 200003 1 001

(*Mut*)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ari Wibowo, M.Pd. M.Si.
NIP. 19800112 200501 1 002

(*Ari Wibowo*)

Penguji Utama : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002

(*Khuriyah*)

Surakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,

Dr. H. Baidi, M.Pd.
Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kasih sayang, kemurahan dan kemudahan dari-Nya, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan akan saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu, yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa dalam setiap langkah saya dalam menjemput kesuksesan.
2. Adik-adik tersayang, yang telah memberikan dukungan dan doa, serta menjadi penyemangat saya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi kebanggaan.

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

QS. Al-Luqman Ayat 13

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rais Shafly Khairi

NIM : 183111172

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Rais Shafly k

NIM : 183111172

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi agung kita, *uswah hasanah* kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, dan senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul akhir* nanti. *Alhamdulillahirabbil 'aalamin*, atas segala kebaikan-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

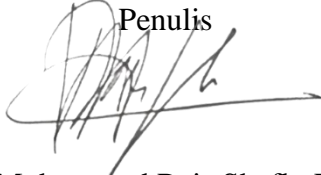
Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah S.H.I., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd., selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Bangun Sartono, selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Ngemplak yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
6. Siswa-siswi kelas XI IPS SMAN 1 Ngemplak yang telah memberi bantuan dalam penelitian.
7. Kedua orang tua dan adik-adik saya, yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan penuh hingga saat ini.
8. Teman-teman saya yang selalu mendukung dan mengingatkan dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir saya Nur Khoiriyah, Salma Yusrina, Novitsa Dwina, Zahratun Jamilah dan Anang Wahid Ramadhan.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi kebanggaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan berikutnya. Walaupun demikian, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Demikian, apabila terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Surakarta, 22 Mei 2023

Penulis


Muhammad Rais Shafly K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam	12
2. Dukungan Orang Tua	16
3. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	20
4. Pengaruh Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	29
5. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	31
6. Pengaruh Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	33

B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	89
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	96
C. Pengujian Hipotesis	103
D. Pembahasan.....	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi Penelitian	122
C. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130

ABSTRAK

Muhammad Rais Shafly Khairi, 2023, *Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak tahun ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd.

Kata Kunci : Keaktifan ROHIS, Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini masih terdapat 54 siswa kelas XI IPS yang memperoleh nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2022/2023; (2) pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun ajaran 2022/2023; (3) pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasi. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngemplak di Boyolali. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Jumlah populasi kelas XI IPS sebanyak 179 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Angket digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua. Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar PAI. Uji validitas instrumen menggunakan metode korelasi butir total. Perhitungan korelasi butir total tersebut menggunakan rumus *Product Moment*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji asumsi meliputi uji keacakan sampel, uji normalitas data serta uji linearitas dan keberartian regresi. Uji keacakan sampel menggunakan uji *run test*. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji hipotesis menggunakan metode korelasi *product moment* dan kemudian dilakukan uji regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI sebesar 21,9%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI. Sumbangan dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI sebesar 5,4%; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI. Sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI sebesar 22,3% dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,312X_1$ dengan kenaikan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam maka diiringi dengan kenaikan hasil belajar PAI sebesar 0,312.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	23
Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar PAI.....	26
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 3.2 Sebaran Populasi	44
Tabel 3.3 Sebaran Sampel.....	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.....	48
Tabel 3.5 Aturan Skor	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam...52	
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Dukungan Orang Tua	56
Tabel 3.8 Aturan Skor	57
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Dukungan Orang Tua	60
Tabel 3.10 Kompetensi Dasar	63
Tabel 3.11 Indikator Hasil Belajar PAI.....	64
Tabel 3.12 Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar PAI	68
Tabel 3.13 Aturan Skor	74
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Soal Hasil Belajar PAI	76
Tabel 4.1 Frekuensi Data Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam	89
Tabel 4.2 Skor Minimum, Maksimum Angket Keaktifan ROHIS.....	91
Tabel 4.3 Frekuensi Data Dukungan Orang Tua	92
Tabel 4.4 Skor Minimum, Maksimum Angket Dukungan Orang Tua	93
Tabel 4.5 Frekuensi Data Hasil Belajar PAI.....	94
Tabel 4.6 Skor Minimum, Maksimum Tes Hasil Belajar PAI.....	96
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Normalitas Keaktifan Dalam Organisasi ROHIS	97
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Dukungan Orang Tua	98
Tabel 4.9 Hasil Uji Normlitas Hasil Belajar PAI.....	98
Tabel 4.10 Uji Linier Keaktifan Dalam Organisasi ROHIS	100
Tabel 4.12 Uji Linieritas Dukungan Belajar	101
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.15 Uji Kerelasi Product Moment Pengaruh ROHIS	104

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi ROHIS.....	105
Tabel 4.18 Uji Korelasi Product Moment Dukungan Orang Tua	106
Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi Dukungan Orang Tua.....	107
Tabel 4.21 Uji Korelasi Product Moment ROHIS Dan Dukungan Orang Tua ..	108
Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi ROHIS Dan Dukungan Orang Tua	109
Tabel 4.23 Hasil Regresi ROHIS Dan Dukungan Orang Tua	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI	40
Gambar 4.1 Grafik Data Kekatifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.....	90
Gambar 4.2 Grafik Data Dukungan Orang Tua	93
Gambar 4.3 Grafik Data Hasil Belajar PAI	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Angket Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Sebelum Uji Coba	132
Lampiran 1.2 Data Uji Coba Angket Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.....	137
Lampiran 1.3 Uji Validitas Angket Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.....	140
Lampiran 1.4 Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.....	146
Lampiran 2.1 Angket Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba	145
Lampiran 2.2 Data Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua	152
Lampiran 2.3 Data Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Agama Islam.....	154
Lampiran 2.4 Uji Reliabilitas Angket Dukungan Orang Tua	158
Lampiran 3.1 Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Uji Coba	160
Lampiran 3.2 Data Uji Coba Soal Hasil Belajar PAI	172
Lampiran 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Dukungan Orang Tua	177
Lampiran 3.4 Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar PAI	202
Lampiran 4.1 Data Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam	204
Lampiran 4.2 Data Dukungan Orang Tua.....	207
Lampiran 4.3 Data Hasil Belajar PAI	208
Lampiran 5 Uji Keacakan Sampel	211
Lampiran 6.1 Uji Normalitas Data Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam	218
Lampiran 6.2 Uji Normalitas Data Dukungan Orang Tua.....	219
Lampiran 6.3 Uji Normalitas Data Hasil Belajar PAI	220
Lampiran 7.1 Uji Linieritas Dan Keberartian Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Hasil Belajar PAI.....	222
Lampiran 7.2 Uji Linieritas Dan Keberartian Pengaruh Dukungan Oran Tua Terhadap Hasil Belajar PAI	223

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua.....	225
Lampiran 9.1 Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Hasil Belajar PAI	227
Lampiran 9.2 Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI.....	228
Lampiran 9.3 Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Secara Bersama-Sama Dengan Hasil Belajar PAI	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Siswa seharusnya memiliki hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tinggi. Hal itu disebabkan karena sebagai seorang muslim mempunyai kewajiban dalam syariat Islam yang harus dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim memiliki kewajiban untuk menjalankan serangkaian ibadah meliputi : shalat, puasa, membaca al-qur'an dan lain sebagainya. Maka dari itu sebelum di bangku formal atau sekolah, siswa sudah dibiasakan untuk melaksanakan ibadah rutin sebagaimana kewajiban seorang muslim yang harus dikerjakan. di dalam hadits As Suyuti yang artinya "Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan sesungguhnya orang yang menuntut ilmu minta ampun baginya segala sesuatu bahkan ikan-ikan di lautan" dalam hadits tersebut kita diperintah untuk menuntut ilmu hukumnya wajib, dan bahwasannya setiap orang yang menuntut ilmu maka ikan yang ada di lautan meminta ampun untuknya. Kita juga diwajibkan untuk menuntut ilmu, tidak hanya ilmu sosial, ilmu sains ilmu agama pun kita juga diwajibkan sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 bahwa setiap sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut (2010, p. 5).

Pada kenyataannya, hasil belajar mata pelajaran PAI masih rendah. Berdasarkan nilai rapor kelas XI Jurusan IPS tahun ajaran 2021/2022 dari 138 orang siswa, sebanyak 54 orang atau 39% siswa memperoleh nilai di bawah

KKM. Adapun KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 78 nilai raport ini diambil dari laporan hasil belajar kelas XI di SMAN 1 Ngemplak. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak.

Hasil belajar rendah juga dijelaskan oleh salah satu guru mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak, Ismanu (30 Mei 2022) bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak masih rendah disebabkan setelah terjadinya pandemi yang cukup lama dan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menuntut ilmu, kurangnya pengawasan langsung dalam proses belajar mengajar dan lingkungan siswa yang lebih banyak bersenang-senang pada saat kegiatan belajar mengajar di rumah atau pembelajaran dalam jaringan pada saat pandemi menjadikan hasil belajar mata pelajaran PAI rendah.

Kurangnya disiplin siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar PAI. Masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam waktu belajar dirumah maupun disekolah. Masih banyak siswa yang di rumah Cuma mengerjakan tugas saja tetapi tidak membaca buku, siswa hanya mengikuti pembelajaran saja tetapi tidak memperhatikan saat pembelajaran.

Dukungan orang tua dalam mengontrol anak ketika dirumah masih bisa dibilang rendah masih banyak orang tua yang berorientasi “anak saya sudah saya sekolahkan jadi saya percaya disekolah anak saya akan pintar” kesadaran orang tua dalam mengawasi dan mendukung siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.

Ada sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar PAI. Di antara faktor itu adalah lingkungan siswa, psikologis siswa, metode pembelajaran, dukungan orang tua, dan keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi kerohanian Islam (Valentino et al., 2013, p. 4).

Faktor lingkungan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Faktor lingkungan siswa yang dimaksud ini adalah teman-teman siswa pergaulan maupun teman yang ada di sekitarnya di dalam sekolah. Semua akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI seperti sabda Rasulullah dalam hadits Bukhari dan Muslim.

عن أبي موسى الأشعري قال: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ، كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ، إِمَّا أَنْ يُخْذِيكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ بَجَدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخُ الْكَبِيرِ، إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ بَجَدَ رِيحًا خَبِيثَةً»،
رواه البخاري ومسلم

Artinya : Dari Abu Musa al-Asy'ari r.a bahwasannya Nabi SAW bersabda: “Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)

Hadis di atas bermakna pemilihan lingkungan siswa mempunyai peran yang penting dalam pembentukan karakter. lingkungan siswa atau *circle* sangat mempengaruhi dalam perilaku anak. Perilaku anak akan berpengaruh dalam hasil belajar mata pelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan konteks hasil belajar mata pelajaran PAI, jika siswa bergaul dengan anak-anak yang rajin maka hal itu juga akan memberikan pengaruh positif dalam hal hasil belajar siswa.

Minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Minat belajar peserta didik dalam minat seorang peserta didik ini sangat mempengaruhi hasil belajarnya dikarenakan semakin tinggi minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran maka semakin mudah peserta didik menerima ilmu dari gurunya dan itu juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan begitu juga sebaliknya jika minat belajar peserta didik rendah maka ilmu yang di jelaskan guru akan susah di terima siswa dan akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar peserta didik.(Majid & Azizurahman, 2022, p. 16).

Metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya akan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan dan akan berdampak pada hasil belajar dan prestasi siswa yang optimal. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk *transfer* pengetahuan di dalam pembelajaran supaya mudah di tangkap oleh siswa dan mudah memahami (Nasution, 2017, p. 13). Metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Maksud dari metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran mata pelajaran PAI. Hal ini

disebabkan karena Pandemi Covid-19 ini mengubah sistem pendidikan di Indonesia metode pembelajaran pada saat ini menggunakan sistem pertemuan tatap muka terbatas dengan kehadiran siswa sebanyak 50%. Hal itu berdasarkan himbauan dari pemerintah dikarenakan adanya lonjakan virus di daerah Jawa Tengah masih tinggi. Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dilansir dari website Kemendikbud sesuai surat edaran Mendikbud Ristek Nomor 3 Tahun 2022 tertanggal 23 Maret 2022. Semua satuan pendidikan pada wilayah PPKM level 1,2 dan 3 wajib melaksanakan PTM terbatas. Dan sekarang menjadi dampak dari PTM terbatas dan pembelajaran daring yang sebelumnya dilakukan di masa pandemi, siswa menjadi malas belajar dan kurang fokus Ketika kegiatan belajar mengajar karena sebelumnya terbiasa dengan tugas atau pembelajaran secara daring yang kurang efektif.

Dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Orang tua bertanggung jawab atas segala perilaku anak, sebab sebelum masuk ke dalam pendidikan formal keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Namun pada kenyataannya orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, sehingga hasil belajar mata pelajaran PAI masih rendah. Dalam rantai pendidikan, belajar tidak hanya diperoleh melalui bangku sekolah melainkan berasal dari lingkungan teman sebaya, masyarakat dan lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangatlah penting dalam berlangsungnya proses pendidikan siswa. Orangtua memberikan perhatian serta dukungan untuk mengawasi anak dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa dapat terpantau. Pentingnya pemahaman agama dari orang tua juga memberikan

dampak bagi anak, artinya anak juga akan memperoleh pemahaman agama yang lebih dari orang tua. Dukungan orang tua dalam hal ini tidak hanya dukungan secara verbal namun juga melalui teladan sehingga siswa dapat meniru serta memiliki pemahaman yang lebih melalui kebiasaan dari orang tua. Selain itu komunikasi orang tua, guru dan lingkungan siswa sangatlah penting dalam mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik (Wardhani & Krisnani, 2020).

Proses belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja. Segala kegiatan yang dilakukan diluar kelas juga merupakan bagian dari proses belajar. karena dengan pengalaman yang didapatkan di luar kelas, siswa menjadi terbiasa untuk memecahkan permasalahan yang ada. terdapat begitu banyak organisasi yang disediakan oleh sekolah agar *soft skill* siswa dapat dikembangkan (Kosasih, 2016, p. 65). Keaktifan dalam mengikuti organisasi kerohanian Islam berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Keaktifan siswa mengikuti organisasi ini yang dimaksud adalah mengikuti organisasi kerohanian Islam yang menjadikan terbelahnya fokus siswa. Banyak siswa mengikuti organisasi kerohanian Islam pikirannya akan terbelah menjadi dua fokus yaitu fokus belajar di bangku kelas dan aktif di organisasi kerohanian Islam. Banyak siswa yang menghabiskan waktu setelah belajar sekolah mengikuti organisasi kerohanian Islam.

Menurut Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian (3) Sikap dan cita-cita (Sulastri et al., 2014, p. 92). Hal ini menunjukkan hasil perubahan dari proses

belajar mengajar atau hasil belajar siswa ini melekat terus pada pribadi siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Jika hasil belajar PAI siswa tinggi juga akan menggambarkan bagaimana kepribadian siswa di lingkungan sekitar di dalam konteks agamanya, begitu pula sebaliknya. Maka dari itu pentingnya hasil belajar PAI yang tinggi.

Hasil belajar mata pelajaran PAI akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya faktor yang dijelaskan di atas, hasil belajar meningkat bisa menjadi indikator pencapaian guru dalam mengajarnya dan menjadi bahan evaluasi guru dalam menentukan strategi atau metode yang digunakan kedepan. Oleh karena itu, mengingat urgensi atas hasil belajar mata pelajaran PAI bagian dari keberhasilan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Tetapi masalah yang ada adalah keaktifan berorganisasi kerohanian islam dan dukungan orang tua yang menonjol dalam menunjukkan hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Rohis dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Di antara masalah itu adalah:

1. Rendahnya hasil belajar PAI siswa XI IPS tahun ajaran 2021/2022.

2. Perubahan metode belajar dari peralihan kondisi semasa Covid-19 dengan pembelajaran PTM.
3. Kesiapan anak dalam proses belajar mengajar masih kurang.
4. Orang tua yang masih kurang peduli dalam mengawasi dan prestasi anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, sebagaimana diuraikan di atas, penelitian membatasi pada :

1. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI Jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak.
2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak.
3. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi Kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Ajaran 2022/2023?

3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Ajaran 2022/2023.
2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Ajaran 2022/2023.
3. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh keaktifan mengikuti organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

- b. Menjadi tambahan sumbang pikiran bagi dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mata pelajaran PAI.
- c. Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis berguna untuk memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk memberikan perhatian khusus bagi aktifis-aktifis organisasi sekolah supaya tidak tertinggal dalam hal belajar.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk bahan koreksi diri, apabila mereka ingin menjadi anggota dan pengurus kerohanian Islam maka harus sadar mengenai tanggung jawab sebagai pelajar. Kegiatan organisasi kerohanian Islam tidak mengganggu KBM.

c. Orang tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua untuk bahan koreksi diri, orang tua sudah melaksanakan tugasnya sebagai pendukung peserta didik dan menjadi teladan yang baik atau belum dalam melaksanakan tugasnya. Untuk menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

d. Bagi Pembina Organisasi

Penelitian ini bermanfaat bagi pembina untuk masukan agar lebih bisa menyeleksi calon anggota kerohanian Islam dengan lebih

selektif. Sehingga pengurus kerohanian Islam adalah orang orang pilihan yang benar-benar bisa membagi waktunya untuk berorganisasi dan belajar.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi teori

1. Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam.

a. Pengertian

Beberapa teori menjelaskan tentang pengertian keaktifan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan berasal dari kata giat, kegiatan, kesibukan. Keaktifan adalah kesibukan seseorang yang membantu bagaimana berjalannya kegiatan atau organisasi agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang sudah disepakati bersama (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2013, p. 31). Menurut Winarti keaktifan adalah seseorang aktif mengolah informasi yang diterima dan berusaha berperilaku dengan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan (Winarti, 2013, p. 125).

Kerohanian Islam adalah sebuah organisasi yang mewadahi siswa siswi yang beragama Islam untuk berkumpul dan membuat tujuan bersama untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Kerohanian Islam merupakan salah satu bentuk organisasi ekstrakurikuler di sekolah menengah atas. Fungsi dari organisasi kerohanian Islam ini sebenarnya adalah sebagai forum, pengajaran,

dakwah, dan sarana tambahan bagi siswa siswi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman keIslaman.

Adapun jika dikaitkan dengan organisasi kerohanian Islam, menurut Setyaningrum keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup lima aspek yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi (Setyaningrum et al., 2018, p. 27). Artinya keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dapat dimaknai dengan keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam sehingga memberikan perubahan positif terhadap sikap, perilaku, serta hasil belajarnya. Selain itu, keaktifan dalam berorganisasi sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian serta pengalaman siswa ketika terjun dalam masyarakat.

Berdasarkan kajian teori tentang keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dapat diambil kesimpulan. Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam adalah kesibukan seseorang yang membantu berjalannya kegiatan atau organisasi kerohanian Islam untuk berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam di sekolah sehingga memberikan perubahan positif terhadap sikap kepribadian serta perilaku siswa.

b. Indikator

Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam ditandai atau dicirikan oleh sejumlah indikator. Menurut Pinky Wohing Apiwie dalam karya ilmiah yang dikarang oleh Saripah ada sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keaktifan seseorang dalam berorganisasi (Saripah, 2019, p. 10), yaitu:

- 1) Komitmen terhadap organisasi, orang yang beretos kerja tinggi memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi. ia merasa memiliki tanggung jawab dan berupaya menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
- 2) Berorganisasi merupakan investasi, orang yang beretos kerja menganggap berorganisasi merupakan suatu investasi yang menghasilkan *Return of Investment* (ROI). Semakin keras ia aktif dalam organisasi semakin tinggi ROI yang akan didapatkan.
- 3) Manajemen waktu, dapat membagi dan menjalankan jadwalnya secara proporsional, dapat membagi waktu mana untuk berorganisasi dan mana untuk belajar di sekolah.
- 4) Ambisi untuk berprestasi dan maju, ia melaksanakan tugasnya bukan sekedar melaksanakan tugas atau aktivitas, tetapi ingin menghasilkan suatu kinerja dengan prestasi yang tinggi dan berupaya melaksanakan tugasnya dengan cara yang baik dan efisien.

- 5) Disiplin dalam berorganisasi, ia disiplin dalam melaksanakan peraturan dan prosedur kerja, disiplin waktu berorganisasi dan disiplin dalam mempergunakan suatu hal.
- 6) Kejujuran dalam melaksanakan tugas dan menghindari konflik interes. Kejujuran dan masalah interest merupakan salah satu masalah penting. Seorang yang beretos kerja tinggi jujur dalam melaksanakan tugas dan mampu menghindari konflik interes.
- 7) Kepercayaan bahwa berorganisasi memberikan kontribusi kepada individu serta kesejahteraan dan keadilan. Ia selalu berusaha melakukan tugasnya dengan baik, maka pikiran, tenaga, dan waktunya akan sepenuhnya ia curahkan untuk pekerjaannya (Saripah, 2019, p. 10).

Pendapat lain menjelaskan, menurut Ratminto dan Atik indikator mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran aktif berorganisasi meliputi:

- 1) Responsivitas, yaitu kemampuan Menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- 2) Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- 3) Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

- 4) Empati, yaitu kepekaan seseorang terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- 5) Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu membuka pikirannya dengan cara menerima masukan orang lain untuk kebaikan kita (Ratminto dan Atik Septi Winarsih., 2012, p. 181).

Berdasarkan berbagai kajian teori dapat disimpulkan tentang indikator keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam. Indikator yang menandai keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam meliputi:

- 1) Komitmen siswa dalam berorganisasi
- 2) Bisa manajemen waktu.
- 3) Berambisi dalam memajukan nama organisasi.
- 4) Disiplin dalam berorganisasi.
- 5) Dapat beradaptasi dengan keadaan.
- 6) Berempati dengan organisasi.
- 7) Keterbukaan dan kejujuran dalam berorganisasi.

2. Dukungan Orang Tua

a. Pengertian

Dukungan orang tua menurut Yulia mengutip dari Fridman adalah sikap, Tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.(Yuliya, 2019, p. 253).

Menurut Nurrohmatulloh mengutip dari Cobb dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial, dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain (Nurrohmatulloh, 2016, p. 4). Dukungan yang paling besar dari dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Dukungan orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupan nyata. Adapun dukungan orang tua menurut abram adalah interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. (Tan et al., 2018, p. 2).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah suatu Tindakan atau perilaku orang tua dengan memberi perhatian, penghargaan dan bantuan kepada anak, sehingga anak merasa nyaman dalam melakukan suatu kegiatan. Adapun jika dikaitkan dengan hasil belajar, dukungan orang tua merupakan suatu interaksi antara anak dengan orang tua mengenai kondisi belajar siswa sehingga orang tua memberikan perhatian serta kepedulian terkait proses belajar dan menghasilkan hasil belajar yang positif.

b. Indikator

Dukungan orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk ekspresi, ungkapan atau perwujudan bantuan dari yang saling membutuhkan. Menurut Eka mengutip Weiss (Rahmi, 2011, p. 23) dukungan orang tua

dibagi kedalam 5 bagian yang berasal dari hubungan orang tua dengan anak antara lain:

1) *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki anak bahwa anak dapat mengandalkan bantuan yang nyata dan dibutuhkan kepada orangtua, anak akan merasa tenang karena menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong apabila sedang menghadapi kesulitan.

2) *Guidance* (bimbingan)

Dukungan orang tua berupa nasihat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.

3) *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)

Dukungan ini berbentuk pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas anak, dukungan ini akan membuat anak merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

4) *Attachment* (kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta orang tua yang diterima oleh anak, sehingga dapat memberikan rasa aman kepada anak.

5) *Opportunity to nurturance* (kesempatan untuk mengasuh)

Dukungan ini berupa perasaan bahwa anak dibutuhkan oleh orang tua, sehingga orangtua merupakan sumber dukungan bagi anak.

Adapun menurut Eka mengutip Sarafino (Rahmi, 2011) dukungan orang tua dibagi menjadi 4 bentuk, yaitu:

1) Dukungan emosi (*emotional support*)

Dukungan emosi adalah suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati, perhatian dan kepedulian terhadap individu yang lain. Bentuk dukungan ini dapat menimbulkan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan, dan dicintai oleh individu yang bersangkutan.

2) Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan, penghargaan atau penilaian yang positif untuk individu, dorongan untuk maju dan pemberian semangat, dan juga perbandingan positif individu dengan orang lain. Dukungan ini menitikberatkan pada adanya ungkapan belajar penilaian yang positif atas individu dan penerimaan individu apa adanya. Bentuk dukungan ini membentuk perasaan dalam diri individu bahwa ia berharga, mampu dan berarti.

3) Dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*)

Merupakan suatu bentuk dukungan yang dapat diwujudkan dalam bentuk bantuan langsung misalnya pemberian dana atau memberi bantuan berupa tindakan nyata atau benda.

4) Dukungan informasi (*informational support*)

Dukungan ini dapat diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat atau saran, penghargaan, pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu

Berdasarkan teori yang disebutkan di atas, bentuk dukungan orang tua jika dikaitkan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI yaitu

- 1) *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan)
- 2) *Guidance* (bimbingan)
- 3) *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)
- 4) *Attachment* (kedekatan emosional)
- 5) Dukungan instrumental.

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

a. Pengertian Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Beberapa teori menjelaskan tentang pengertian hasil belajar mata pelajaran PAI. Menurut Firdaus hasil belajar terbentuk dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Kata hasil merujuk pada produk atau perolehan yang telah dilakukannya sebuah proses atau tindakan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada input dari sebuah sistem. Kata belajar menunjuk pada sebuah proses yang ditandai dengan adanya interaksi antara komponen-komponen pembelajaran (Taman Firdaus, 2012, p. 82). Jadi hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Teori lain menjelaskan menurut Asep Jihad dan Haris hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan pendapat lain menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki oleh siswa setelah melalui sebuah proses belajar. Sejalan dengan definisi diatas Nana Sujana juga mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Kholis, 2017, p. 75).

Pada sebuah proses pembelajaran, hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar mengukur untuk dapat melihat peningkatan dalam pembelajaran siswa, oleh sebab itu pendidik atau guru harus mampu mengukur penguasaan materi siswa yang diajarnya dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar sering kali digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa dalam menguasai bahan yang pendidik ajarkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalkan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Sudjana menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik dari aspek kognitif, afektif atau psikomotorik setelah ia menerima pengalaman belajar (Heru Sisswanto dan Dewi Lailatul Izza, 2018, p. 81).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran di dalam sekolah seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 Pasal 4 yang menjelaskan pendidikan agama islam menjadi program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama (Presiden Republik Indonesia, 2007, p. 4).

Berdasarkan kajian teori tentang hasil belajar mata pelajaran PAI dapat diambil kesimpulan. Hasil belajar mata pelajaran PAI adalah pencapaian siswa dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa setelah proses belajar mengajar dan bisa menjadi tolak ukur pendidik untuk menjadi pedoman seberapa tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan sehingga bisa menjadi dasar untuk evaluasi pembelajaran.

Dalam hasil belajar memiliki indikator yang harus disusun oleh guru guna menjadi tolak ukur guru untuk bisa menilai siswa sudah sesuai dengan yang guru inginkan dalam pencapaian siswa. Dalam pendidikan sebelum Menyusun indikator guru harus melihat terlebih dahulu silabus yang dirancang oleh Kemendikbud. Guru dapat melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar guna menjadi pedoman dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi. Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI SMA kelas XI:

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Inti	Kompetensi dasar
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	3.1 Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.

	<p>seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
		<p>3.2 Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p>
		<p>3.3 Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.</p>
		<p>3.4 Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>
		<p>3.5 Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.</p>

		3.6 Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	

(Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, p. 9)

b. Indikator

Hasil belajar mata pelajaran PAI ditandai atau dicirikan oleh sejumlah indikator. Menurut Dalyono dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan Kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat sosial (Ilham Ngestiantoro, 2011, p. 12).

Di dalam karya ilmiah Rizki Firmansyah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Hasil belajar mata pelajaran PAI ditandai atau dicirikan oleh sejumlah indikator. Hasil belajar mata pelajaran PAI akan tercapai jika indikator-indikator yang dirancang dapat dicapai oleh peserta didik. Berikut indikator-indikator hasil belajar mata pelajaran PAI kelas XI:

Tabel 2.2
Indikator Hasil Belajar PAI

No	KD	Indikator
1	3.1. Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,	3.1.1. Mampu mengartikan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 :
		3.1.2. Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105
		3.1.3. Mampu menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras

		berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105
2	3.2. Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	3.2.1. Mampu menjelaskan tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
		3.2.2. Mampu mengartikan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32
		3.2.3. Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
3	3.3. Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.	3.3.1. Mampu menjelaskan Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah SWT.
		3.3.2. Mampu menyebutkan kitab Allah.
		3.3.3. Mampu menyebutkan Rasul -rasul Allah SWT.

		3.3.4. Mampu menjelaskan sejarah singkat kitab Al Qur'an.
4	3.4. Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	3.4.1. Mampu menyebutkan cara menghormati orang tua.
		3.4.2. Mampu menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
		3.4.3. Mampu menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
5	3.5. Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.	3.5.1. Mampu menjelaskan pengertian beberapa tata cara pengurusan jenazah
		3.5.2. Mampu menyebutkan rukun dan syarat pengurusan jenazah.
		3.5.3. Mampu menjelaskan hikmah pengurusan jenazah.

6	3.6. Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.	3.6.1. Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
		3.6.2. Mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern.
		3.6.3. Mampu menyebutkan hikmah dari sejarah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.

(Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, p. 10)

4. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Ada sejumlah teori yang menjelaskan pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Menurut Wahyu Widhiarso dalam karya ilmiah Amzar Yulianto menjelaskan beberapa jenis *soft skills* yang terkait dengan kesuksesan dalam dunia kerja berdasarkan dari hasil penelitian, diantaranya: kecerdasan emosi, gaya hidup sehat, dan berkomunikasi efektif (Amzar Yulianto, 2007, P. 19). Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Hal itu disebabkan

karena siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya di bangku kelas saja tetapi siswa harus mempunyai *soft skill* hal tersebut membuat siswa lebih berkembang lagi. Seperti mengikuti organisasi kerohanian Islam dalam menunjang lebih dalam memperdalam agama Islam dan bisa menunjang hasil belajar mata pelajaran PAI yang tinggi.

Menurut Nugroho Widiyantoro dalam karya ilmiah Ummu Hanifah, tujuan Rohis sebagai lembaga dakwah sekolah adalah untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, mampu menghadapi tantangan masa depan dan menjadi batu bata yang baik dalam bangunan masyarakat Islami (Hanifah, 2015, p. 18). Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berpengaruh dengan hasil belajar mata pelajaran PAI karena dalam organisasi kerohanian Islam bertujuan untuk mewujudkan barisan remaja pelajar yang menegakan nilai nilai kebenaran dan membangun masyarakat Islam, hal tersebut sejalan dengan pembelajaran PAI yang memperdalam agama islam yang berbentuk mata pelajaran yang harus ditempuh siswa di bangku kelas.

Hasil belajar PAI yang tinggi di pengaruh dari beberapa faktor-faktor, salah satunya faktor lingkungan sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar adalah tolak ukur dalam pembelajaran karena dari hasil belajar guru bisa melakukan evaluasi kepada diri sendiri maupun siswa (Marlina & Solehun, 2021, p. 71). Faktor lingkungan sekolah

merupakan salah satu faktor meningkatkan hasil belajar PAI yang tinggi, guru menjadi fasilitas siswa untuk mengembangkan potensinya tetapi siswa tetapi lingkungan sekolah menjadi pendukung dalam keberhasilannya. Kualitas Lingkungan siswa di sekolah sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan kajian teori teori tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi kerohanian Islam berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI karena sama-sama bertujuan membentuk generasi yang paham agama dan menjadi penggerak dan penegak dalam agama Islam. Mengikuti organisasi kerohanian Islam menjadi salah satu lingkungan sekolah dalam menunjang hasil belajar yang tinggi, karena siswa mempunyai kualitas lingkungan yang baik. Dalam kegiatan kerohanian Islam memiliki beberapa kegiatan seperti halaqoh, mabit, taklim, dan dhuha bersama.

5. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Ada sejumlah teori yang menjelaskan tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Menurut Suryanto dalam karya ilmiah yang dikarang Ahmad Awaludin Baiti dan Sudji Munadi menjelaskan lingkungan keluarga merupakan suatu tempat di mana anak berinteraksi sosial dengan orang tua yang paling lama sehingga upaya dalam meningkatkan hasil belajar difokuskan pada keluarga kemudian sekolah (Baiti & Munadi, 2014, p. 173). Dalam teori tesebut menjelaskan bahwa ada

pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI disebabkan pendidikan tidak hanya di sekolah saja tetapi pendidikan yang pertama adalah pendidikan keluarga lalu sekolah, jadi orang tua yang mengawasi dan mendukung peserta didik dalam pembelajaran di rumah sangatlah berpengaruh dalam hasil belajar mata pelajaran PAI.

Menurut Novita dalam karya ilmiah yang dikarang Mutik Hidayat menjelaskan orang tua memberi peranan yang penting dalam tahap belajar anak dan hasil belajarnya, yaitu berupa dukungan, perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar (Hidayat, 2017, p. 108). Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI disebabkan dukungan dan perhatian orang tua sangat penting dalam proses belajar, peserta didik dalam proses belajar memerlukan waktu, tempat lingkungan yang mendukung dalam menunjang hasil belajar peserta didik. Siswa dibekali dengan ilmu agama di rumah dan dukungan orang tua untuk menuntut ilmu siswa melanjutkan dan mengembangkan ilmunya di sekolah bersama guru dan teman-temannya dan dukungan orang tua juga membantu dari segi pengontrolan, materiel, mental, dll.

Sedangkan hasil belajar PAI di pengaruhi dengan dukungan orang tua. Pentingnya pemahaman agama dari orang tua juga memberikan dampak bagi anak, artinya anak juga akan memperoleh pemahaman agama yang lebih dari orang tua. Dukungan orang tua dalam hal ini tidak hanya

dukungan secara verbal namun juga melalui teladan sehingga siswa dapat meniru serta memiliki pemahaman yang lebih melalui kebiasaan dari orang tua. Selain itu komunikasi orang tua, guru dan lingkungan siswa sangatlah penting dalam mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih baik (Wardhani & Krisnani, 2020).

Berdasarkan kajian teori teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI karena sama-sama melakukan kegiatan belajar tidak hanya disekolah tetapi di rumah juga melakukan kegiatan belajar jika dirumah orang tua peserta didik adalah orang tuanya sendiri jika disekolah orang tuanya adalah guru, orang tua menjadi tauladan kepada anaknya untuk menunjang meningkatkan hasil belajar peserta didik.

6. Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

Ada sejumlah teori yang menjelaskan tentang pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Menurut Wahyu Widhiarsro dalam karya ilmiah Amzar Yulianto menjelaskan beberapa jenis *soft skills* yang terkait dengan kesuksesan dalam dunia kerja berdasarkan dari hasil penelitian, diantaranya: kecerdasan emosi, gaya hidup sehat, dan berkomunikasi efektif (Amzar Yulianto, 2007, p. 19). Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berhubungan dengan hasil belajar mata

pelajaran PAI. Hal itu disebabkan karena siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya di bangku kelas saja tetapi siswa harus mempunyai *soft skill* hal tersebut membuat siswa lebih berkembang lagi. Seperti mengikuti organisasi kerohanian Islam dalam menunjang lebih dalam memperdalam agama Islam dan bisa menunjang hasil belajar mata pelajaran PAI yang tinggi.

Menurut Hasbullah orang yang pertama dan utama yang bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Baiti & Munadi, 2014, p. 173). Oleh sebab itu para orang tua hendaknya mendukung dalam kegiatan belajar mengajar jangan sampai cuma mengandalkan pendidikan disekolah saja tetapi juga ikut serta mengawasi dan mendukung peserta didik ketika dirumah pada teorinya pendidik pertama dan utama adalah orang tua maka tingkat keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi orang tua.

Dengan demikian terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Dikarenakan keaktifan dalam organisasi memiliki kegiatan menunjang hasil belajar mata pelajaran PAI dengan tujuan memperdalam agama Islam dan bisa menunjang hasil belajar mata pelajaran PAI yang tinggi. sedangkan dukungan orang tua adalah salah satu pondasi utama dan faktor pendukung bagi seorang anak untuk menyelesaikan hasil belajar mata pelajaran PAI yang baik.

B. Penelitian terdahulu

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya tentang hasil belajar mata pelajaran PAI. Penelitian dilakukan oleh Anisa Widya Noviana, Gita Rahayu, Filma Eka Santika, dan Wahyuningsih.

Penelitian tentang Keaktifan mengikuti Rohis juga pernah dilakukan oleh Anisa Widya Noviana dengan judul Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam(Rohis) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Banyubiru dengan metode Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan rohani Islam dengan motivasi belajar PAI. Penelitian oleh Anisa Widya Noviana mengkaji motivasi belajar anak mata pelajaran PAI Penelitian ini lebih terfokus pada motivasi belajar PAI bukan di keaktifan mengikuti kegiatan Rohani Islam (Rohis). Dilihat dari penelitian yang dilakukan penulis meneliti motivasi belajar PAI saja sedangkan keaktifan mengikuti kegiatan Rohani Islam(Rohis) Cuma diambil dari form keaktifan mengikuti kegiatan Rohis yang sudah ada dimiliki setiap siswa.

Penelitian tentang hasil belajar mata pelajaran PAI pernah dilakukan oleh Gita Rahayu dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa/Siswi Kelas X Tahun Pelajaran 2017/2018 penelitian dilakukan di SMAN 1 Jenangan Ponorogo dengan metode Kuantitatif regresi Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 58.6%. Penelitian oleh Gita

Rahayu mengkaji pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar PAI. Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang hasil belajar mata pelajaran PAI telah dilakukan oleh Gita Rahayu mengkaji pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar PAI

Berikutnya Penelitian tentang hasil belajar mata pelajaran PAI juga pernah dilakukan oleh Filma Eka Santika dengan judul Hubungan Ekstrakurikuler Rohis Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Metro dengan metode Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan hubungan keduanya tergolong Sedang. Penelitian oleh Filma Eka Santika mengkaji pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Metro diberikan alokasi waktu tiga jam pelajaran dalam satu minggu dan aspek yang diterapkan hanya ranah kognitif saja masih kurang afektif dan psikomotorik. Penelitian ini lebih terfokus di hasil belajar PAI bukan di Keaktifan siswa mengikuti organisasi Kerohanian Islam.

Berikut Penelitian tentang Dukungan Orangtua juga pernah dilakukan oleh Wahyuningsih dengan judul Pengaruh Dukungan orangtua terhadap hasil belajar matematika. Penelitian dilakukan di SD Gugus III Sandubaya dengan metode Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan pengaruh dukungan orangtua cukup mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sedangkan Penelitian oleh Wahyuningsih mengkaji dukungan orangtua terhadap hasil belajar Matematika dengan memberikan kuesioner kepada siswa. Berbeda dengan yang

akan penulis teliti, bahwa dalam penelitian wahyuningsih lebih terfokus pada pengetahuan siswa terhadap hasil belajar Matematika sedangkan peneliti akan terfokus pada hasil belajar PAI.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam telah dilakukan oleh Anisa Widya Noviana. Penelitian oleh Gita Rahayu dan Filma Eka Santika melihat dari aspek Hasil Belajar PAI Penelitian oleh Wahyuningsih melihat pada aspek Dukungan orangtua Penelitian ini memfokuskan pada aspek keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan Dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.

C. Kerangka berpikir

Berdasarkan teori, terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Hal itu disebabkan karena sama-sama bertujuan membentuk generasi yang paham agama dan menjadi penggerak dan penegak dalam agama Islam. Dalam kegiatan kerohanian Islam memiliki beberapa kegiatan seperti halaqoh, mabit, ta'lim, dan dhuha bersama.

1. Pengaruh antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dengan hasil belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan teori, terdapat Pengaruh antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dengan hasil belajar PAI. Hal itu disebabkan karena dalam organisasi kerohanian Islam juga terdapat bimbingan kepada siswa jika siswa anggota kerohanian Islam masih kurang dari segi ilmu

Agama. Adapun kegiatan yang menunjang antara hasil belajar mata pelajaran PAI dan Keaktifan organisasi kerohanian Islam karena dalam bangku kelas siswa dijelaskan materi tentang pendidikan Islam tetapi di bangku kelas sedikit sekali praktek dan melakukan langsung di kehidupannya nyata tetapi jika mengikuti organisasi kerohanian Islam siswa dapat mempraktekan langsung di kehidupannya nyata baik diri sendiri atau kegiatan organisasi kerohanian Islam. Jadi pada intinya pendidikan agama Islam lebih menekankan pada aspek materi tetapi di organisasi kerohanian Islam lebih ke praktek dan mengamalkan langsung.

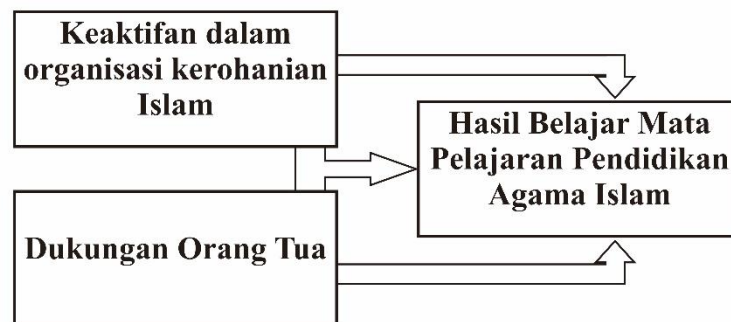
2. Pengaruh antara dukungan orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan teori, terdapat Pengaruh antara dukungan orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Hal itu disebabkan karena orang tua memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam keberhasilan belajar seorang anak. sebagai keluarga yang beragama Islam, memperhatikan pengetahuan dalam beragama menjadikan anak lebih semangat terhadap hasil belajarnya. Sehingga melalui perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak tentang mata pelajaran PAI akan memberikan dampak positif mengenai hasil belajarnya. Dari uraian diatas maka dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

3. Pengaruh antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan kerangka berpikir itu dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian islam dan dukungan orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Pengaruh itu terjadi karena keaktifan dalam berorganisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua memberikan dampak positif terhadap mata pelajaran PAI dan dukungan orang tua berjalan beriringan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. sesuai dengan penjelasan pada teori di atas bahwa organisasi kerohanian Islam merupakan sebagai sarana siswa dalam menambah wawasan ilmu bidang keislaman sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mana di dalam kegiatan kerohanian Islam memuat sebagian dari materi-materi mata pelajaran PAI oleh karena itu diduga keaktifan siswa dalam mengikuti organisasi kerohanian Islam dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka berpikir pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hupo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dilakukan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka selanjutnya diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

H1 : Terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

H1 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

3. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

H1 : Terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, p. 14).

Penelitian menggunakan metode penelitian korelasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dengan melakukan survey membagikan kuesioner dan soal untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian menguji pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak .

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian ini, maka dikemukakan terlebih dahulu tentang tempat dan waktu penelitian. Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Ngemplak

2. Waktu

Penelitian dilakukan antara Februari tahun 2022 sampai Mei tahun 2023

Rincian jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Menyusun proposal	Februari – Juni 2022
2	Seminar proposal	Juni 2022
3	Revisi seminar proposal	Juni 2022 – November 2022
4	Menyusun instrumen	November 2022
5	Uji coba instrumen	November 2022
6	Revisi instrumen	November 2022
7	Pengumpulan data	Desember 2022
8	Analisis data	Desember 2022
9	Penyusunan laporan	Desember 2022 – Mei 2023
10	Ujian	Mei 2023
11	Revisi hasil ujian	Mei 2023
12	Pengumpulan laporan	Mei 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 jurusan IPS di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022 sebanyak 179 orang. Penulis meneliti jurusan IPS dikarenakan hasil pembelajaran PAI yang rendah di jurusan IPS. Sebaran populasi meliputi :

Tabel 3.2
Sebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 11 IPS 1	36
2	Kelas 11 IPS 2	36
3	Kelas 11 IPS 3	36
4	Kelas 11 IPS 4	35
5	Kelas 11 IPS 5	36
	Total	179

B. Sampel

Menurut Suryani dan Hendryadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 192). Artinya sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang diambil dari keseluruhan populasi sebagai perwakilan subyek/obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dari suatu populasi didasarkan pada tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan menggunakan rumus Yamane menurut teknik Slovin. Sehingga sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun teknik Slovin menurut (Siregar, 2013, p. 34) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

maka sampel yang dipergunakan dengan taraf 5% adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{179}{1 + 0,4475}$$

$$n = \frac{179}{1,4475}$$

$$n = 124,66 \text{ dibulatkan } 125$$

Jadi, sampel yang akan diambil untuk mewakili populasi adalah 124 orang siswa kelas IPS.

C. Teknik sampling

Sampel ditarik dari populasi menggunakan teknik *simple random sampling* merupakan salah satu Teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan (Arieska & Herdiani, 2018, p. 169). teknik ini dipilih karena populasi penelitian mempunyai anggota atau unsur yang homogen atau bersifat sama. Sebaran sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sebaran Sampel

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Kelas 11 IPS 1	36	$\frac{124}{179} \times 36$ $= 24,9 = 25$
2	Kelas 11 IPS 2	36	$\frac{124}{179} \times 36$ $= 24,9 = 25$
3	Kelas 11 IPS 3	36	$\frac{124}{179} \times 36$ $= 24,9 = 25$
4	Kelas 11 IPS 4	35	$\frac{124}{179} \times 35$ $= 24,24 = 25$
5	Kelas 11 IPS 5	36	$\frac{124}{179} \times 36$ $= 24,9 = 25$
	Jumlah	179	125

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, pengetahuan keberagamaan dan hasil belajar mata pelajaran PAI

1. Keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam

a. Instrumen

Data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dikumpulkan menggunakan angket keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam.

b. Definisi konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, dapat didefinisikan keaktifan dalam kerohanian Islam adalah kesibukan seseorang yang membantu bagaimana berjalannya kegiatan atau organisasi kerohanian Islam untuk berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam di sekolah sehingga memberikan perubahan positif terhadap sikap kepribadian serta perilaku siswa.

c. Definisi operasional

Berdasarkan teori tentang indikator keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, dapat didefinisikan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam kesibukan seseorang yang membantu bagaimana berjalannya kegiatan atau organisasi kerohanian Islam untuk berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam di sekolah sehingga memberikan perubahan positif terhadap sikap kepribadian serta perilaku siswa. dengan indikator :

1. Komitmen siswa dalam berorganisasi
2. Bisa manajemen waktu.
3. Berambisi dalam memajukan nama organisasi.
4. Disiplin dalam berorganisasi.
5. Dapat beradaptasi dengan keadaan.
6. Berempati dengan organisasi.
7. Keterbukaan dan kejujuran dalam berorganisasi.

d. Tabel kisi-kisi

Berdasarkan indikator di atas, dapat disusun tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam

No	Indikator	Nomor butir		Jumlah		Jumlah
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1	Komitmen siswa dalam berorganisasi	1,2	3,4	2	2	4
2	Bisa manajemen waktu	5,6	7,8	2	2	4
3	Berambisi dalam memajukan nama organisasi.	9,10,11	12,13	3	2	5
4	Disiplin dalam berorganisasi.	14,15	16,17	2	2	4
5	Dapat beradaptasi dengan keadaan.	18,19,20	21,22	3	2	5
6	Berempati dengan organisasi.	23,24	25,26	2	2	4
7	Keterbukaan dan kejujuran dalam berorganisasi.	27,28	29,30	2	2	4
	Jumlah	16	14	16	14	30

e. Penulisan butir

Berdasarkan tabel kisi-kisi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, dapat dibuat butir-butir angket keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam. Butir angket menggunakan skala *Likert* dengan 5 pilihan yaitu selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah.

f. Uji coba

1) Responden uji coba

Untuk uji coba, responden uji coba adalah siswa kelas XII IPA sebanyak 30 siswa diambil secara acak dan bukan merupakan anggota sampel.

2) Waktu pelaksanaan uji coba

Uji coba dilakukan pada bulan Desember 2022 di SMAN 1 Ngeplak.

3) Aturan skor pengumpulan data uji coba

Aturan skor yang digunakan untuk pengumpulan data uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aturan Skor

No	Jawaban	Sifat butir	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang	3	3
4	Jarang	2	4

5	Tidak pernah	1	5
---	--------------	---	---

4) Kriteria uji coba

a) Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Butir angket keaktifan organisasi kerohanian Islam dikatakan valid jika r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel. Sebaliknya butir dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih rendah dibandingkan r tabel.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Angket keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbath* minimal 0,600.

5) Pelaksanaan uji coba

a) Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen, apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat validitas suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

gambaran tentang variabel yang dimaksud. Metode menguji validitas dengan mengkorelasikan skor item butir dengan skor total.

Validitas di atas diuji dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan. Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi butir dengan total

$\sum X$: Skor butir

$\sum Y$: Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor total

n : Jumlah responden

Apabila hasil koefisien korelasi Product Moment butir pertanyaan yang diuji lebih besar dari tabel koefisien Product Moment, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan butir pertanyaan yang digunakan valid. Berdasarkan uji validitas dengan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
 Hasil uji validitas kekaktifan dalam organisasi kerohanian
 Islam

Butir	α	sig	Keterangan
1	0,361	0,679	Valid
2	0,361	0,367	Valid
3	0,361	0,396	Valid
4	0,361	-0,085	Tidak Valid
5	0,361	0,466	Valid
6	0,361	0,368	Valid
7	0,361	-0,115	Tidak Valid
8	0,361	-0,018	Tidak Valid
9	0,361	0,695	Valid
10	0,361	0,398	Valid
11	0,361	0,597	Valid
12	0,361	0,670	Valid
13	0,361	0,681	Valid
14	0,361	0,406	Valid
15	0,361	0,505	Valid
16	0,361	0,414	Valid
17	0,361	0,594	Valid
18	0,361	0,750	Valid
19	0,361	0,641	Valid
20	0,361	0,723	Valid
21	0,361	0,680	Valid
22	0,361	0,680	Valid
23	0,361	0,384	Valid
24	0,361	0,664	Valid
25	0,361	0,382	Valid
26	0,361	-0,020	Tidak Valid
27	0,361	0,380	Valid

28	0,361	0,494	Valid
29	0,361	0,750	Valid
30	0,361	-0,022	Tidak Valid

Hasil uji validitas angket keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir instrumen 25 butir valid dan 5 butir tidak valid. Oleh karena itu untuk variabel keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam sejumlah 25 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.1.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan, dipercaya dan digunakan untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varians total

Untuk menentukan varians butir dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = varians butir

X = jumlah skor perolehan butir

N = Jumlah responden

Untuk menentukan varians total dengan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

X = jumlah skor total

N = jumlah responden

Hasil uji reliabilitas angket kekatifan dalam organisasi kerohanian Islam diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,898$. Adapun nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{kritis} 0,6, maka angket kekatifan dalam organisasi kerohanian Islam terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.2.

6) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen setelah dilakukan uji coba. Instrumen setelah uji coba terlampir di lampiran 1.3.

2. Dukungan orang tua

a. Instrumen

Data dukungan orang tua dikumpulkan menggunakan angket dukungan orang tua.

b. Definisi konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian dukungan orang tua, dapat didefinisikan dukungan orang tua adalah suatu Tindakan atau perilaku orangtua dengan memberi perhatian, penghargaan dan bantuan kepada anak, sehingga anak merasa nyaman dalam melakukan suatu kegiatan. Adapun jika dikaitkan dengan hasil belajar, dukungan orangtua merupakan suatu interaksi antara anak dengan orangtua mengenai kondisi belajar siswa sehingga orang tua memberikan perhatian serta kepedulian terkait proses belajar dan menghasilkan hasil belajar yang positif.

c. Definisi operasional

Berdasarkan teori tentang indikator dukungan orang tua, dapat didefinisikan Dukungan orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk ekspresi, ungkapan atau perwujudan bantuan dari yang saling membutuhkan. dengan indikator :

- 1) *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan)

- 2) *guidance* (Bimbingan)
- 3) *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)
- 4) *Attachment* (Kedekatan emosional)
- 5) dukungan Instrumental.

d. Tabel kisi-kisi

Berdasarkan indikator di atas, dapat disusun tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-kisi dukungan orang tua

No	Indikator	Nomor butir		Jumlah		Jumlah
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1	<i>Reliable alliance</i> (hubungan yang dapat diandalkan)	31,32	33,34	2	2	4
2	<i>Guidance</i> (bimbingan)	35,36	37,38	2	2	4
3	Reassurance of worth (adanya pengakuan)	39,40	41,42	2	2	4
4	<i>Attachment</i> (kedekatan emosional)	43,44	45,46	2	2	4
5	Dukungan instrumental	47,48	49,50	2	2	4
	Jumlah	10	10	10	10	20

e. Penulisan butir

Berdasarkan tabel kisi-kisi dukungan orang tua, dapat dibuat butir-butir angket dukungan orang tua. Butir angket menggunakan skala *Likert* dengan 5 pilihan yaitu selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah.

f. Uji coba

1) Responden uji coba

Untuk uji coba, responden uji coba adalah siswa kelas IPA sebanyak 30 siswa diambil secara acak dan bukan merupakan anggota sampel.

2) Waktu pelaksanaan uji coba

Uji coba dilakukan pada bulan Desember 2022 di SMAN 1 Ngemplak.

3) Aturan skor pengumpulan data uji coba

Aturan skor yang digunakan untuk pengumpulan data uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Aturan Skor

No	Jawaban	Sifat butir	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang	3	3

4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

1) Kriteria uji coba

a) Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Butir angket dukungan orang tua dikatakan valid jika r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel. Sebaliknya butir dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih rendah dibandingkan r tabel.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Angket dukungan orang tua dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbath* minimal 0,600.

5) Pelaksanaan uji coba

a) Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen, apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat validitas suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara

tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Metode menguji validitas dengan mengkorelasikan skor item butir dengan skor total.

Validitas di atas diuji dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan. Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi butir dengan total

$\sum X$: Skor butir

$\sum Y$: Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor total

n : Jumlah responden

Apabila hasil koefisien korelasi Product Moment butir pertanyaan yang diuji lebih besar dari tabel koefisien Product Moment, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan butir pertanyaan yang digunakan valid. Berdasarkan uji validitas dengan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil uji validitas angket dukungan orang tua

Butir	α	sig	Keterangan
1	0,361	0,615	Valid
2	0,361	0,608	Valid
3	0,361	0,381	Valid
4	0,361	0,614	Valid
5	0,361	0,365	Valid
6	0,361	-0,198	Tidak Valid
7	0,361	0,417	Valid
8	0,361	-0,527	Tidak Valid
9	0,361	0,387	Valid
10	0,361	0,407	Valid
11	0,361	0,531	Valid
12	0,361	0,371	Valid
13	0,361	0,681	Valid
14	0,361	0,470	Valid
15	0,361	0,618	Valid
16	0,361	0,452	Valid
17	0,361	0,603	Valid
18	0,361	0,510	Valid
19	0,361	-0,121	Tidak Valid
20	0,361	0,428	Valid

Hasil uji validitas angket dukungan orang tua di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir instrumen 17 butir valid dan 3 butir tidak valid. Oleh karena itu untuk variabel dukungan orang tua sejumlah 17 butir pernyataan layak digunakan

sebagai instrumen penelitian. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.4.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan, dipercaya dan digunakan untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varians total

Untuk menentukan varians butir dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = varians butir

X = jumlah skor perolehan butir

N = Jumlah responden

Untuk menentukan varians total dengan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

X = jumlah skor total

N = jumlah responden

Hasil uji reliabilitas angket kekatifan dalam organisasi kerohanian Islam diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,827$. Adapun nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{kritis} 0,6, maka angket dukungan orang tua terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.6.

6) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen setelah dilakukan uji coba. Instrumen setelah uji coba terlampir di lampiran 1.7.

3. Hasil belajar mata pelajaran PAI

a. Instrumen

Data hasil belajar mata pelajaran PAI dikumpulkan menggunakan Tes hasil belajar mata pelajaran PAI.

b. Definisi konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian hasil belajar mata pelajaran PAI, dapat didefinisikan hasil belajar mata pelajaran PAI

adalah pencapaian siswa dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa setelah proses belajar mengajar dan bisa menjadi tolak ukur pendidik untuk menjadi pedoman seberapa tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan sehingga bisa menjadi dasar untuk evaluasi pembelajaran dengan kompetensi dasar berikut ini:

Tabel 3.10
Kompetensi dasar

No	Kompetensi Dasar
3.1.	Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,
3.2.	Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
3.3.	Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.
3.4.	Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3.5.	Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
3.6.	Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern

c. Definisi operasional

Berdasarkan teori tentang KD untuk hasil belajar mata pelajaran PAI, dapat didefinisikan hasil belajar mata pelajaran PAI adalah pencapaian siswa dari aspek kognitif siswa setelah proses belajar mengajar dan bisa menjadi tolak ukur pendidik untuk menjadi pedoman seberapa tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah

diajarkan sehingga bisa menjadi dasar untuk evaluasi pembelajaran dengan indikator :

Tabel 3.11
Indikator hasil belajar PAI

No	Kode KD	KD	Kode indikator	Indikator
1	3.1.	Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,	3.1.1.	Mampu mengartikan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : Bisa manajemen waktu.
			3.1.2.	Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105
			3.1.3.	Mampu menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Mā'idah/5: 48,

				dan Q.S. at-Taubah/9:105.
2	3.2.	Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	3.2.1	Mampu menjelaskan tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
			3.2.2.	Mampu mengartikan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32
			3.2.3.	Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
3	3.3	Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.	3.3.1.	Mampu menjelaskan Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah SWT.
			3.3.2.	Mampu menyebutkan kitab Allah.

			3.3.3.	Mampu menyebutkan Rasul -rasul Allah SWT.
			3.3.4.	Mampu menjelaskan sejarah singkat kitab Al Qur'an.
4	3.4	Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	3.4.1.	Mampu menyebutkan cara menghormati orang tua.
			3.4.2.	Mampu menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
				Mampu menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
5	3.5	Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.	3.5.1.	Mampu menjelaskan pengertian beberapa tata cara pengurusan jenazah

			3.5.2.	Mampu menyebutkan rukun dan syarat pengurusan jenazah.
			3.5.3.	Mampu menjelaskan hikmah pengurusan jenazah.
6	3.6	Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern	3.6.1.	Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
			3.6.2.	Mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern.
			3.6.3.	Mampu menyebutkan hikmah dari sejarah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.

d. Tabel kisi-kisi

Berdasarkan indikator di atas, dapat disusun tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kisi-kisi soal hasil belajar PAI

No	Kode KD	KD	Kode indikator	Indikator	No butir	Jumlah butir
1	3.1.	Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,	3.1.1.	Mampu mengartikan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : Bisa manajemen waktu.	51, 52	2
			3.1.2.	Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105	53, 54	2
			3.1.3.	Mampu menampilkan contoh	55, 56	2

				perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105		
2	3.2.	Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	3.2.1	Mampu menjelaskan tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	57, 58, 59	3
			3.2.2.	Mampu mengartikan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan	60, 61	2

				Q.S. al-Maidah/5 : 32		
			3.2.3.	Mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	62, 63, 64	3
3	3.3	Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.	3.3.1.	Mampu menjelaskan Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah SWT.	65, 66, 67	3
			3.3.2.	Mampu menyebutkan kitab Allah.	68, 69	2

			3.3.3.	Mampu menyebutkan Rasul -rasul Allah SWT.	70, 71	2
			3.3.4.	Mampu menjelaskan sejarah singkat kitab Al Qur'an.	72, 73	2
4	3.4	Syaja'ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	3.4.1.	Mampu menyebutkan cara menghormati orang tua.	74, 75, 76	3
			3.4.2.	Mampu menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	77, 78, 79	3
				Mampu menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada	80, 81, 82, 83	4

				orangtua dan guru.		
5	3.5	Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.	3.5.1.	Mampu menjelaskan pengertian beberapa tata cara pengurusan jenazah	84, 85, 86	3
			3.5.2.	Mampu menyebutkan rukun dan syarat pengurusan jenazah.	87, 88	2
			3.5.3.	Mampu menjelaskan hikmah pengurusan jenazah.	89, 90, 91	3
6	3.6	Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan	3.6.1.	Mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	92, 93, 94	3

		Islam pada masa modern				
			3.6.2.	Mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern.	95, 96, 97	3
			3.6.3.	Mampu menyebutkan hikmah dari sejarah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.	98, 99, 100	3

e. Penulisan butir

Berdasarkan tabel kisi-kisi hasil belajar mata pelajaran PAI, dapat dibuat butir-butir angket hasil belajar mata pelajaran PAI. Butir soal tes menggunakan skala nominal dengan memberikan angka yang melekat pada jawaban yang benar. Angka tersebut berfungsi menunjukkan jawaban yang benar dan salah.

f. Uji coba

1) Responden uji coba

Untuk uji coba, responden uji coba adalah siswa kelas IPS sebanyak 30 siswa diambil secara acak dan bukan merupakan anggota sampel.

2) Waktu pelaksanaan uji coba

Uji coba dilakukan pada bulan November 2022.

3) Aturan skor pengumpulan data uji coba

Aturan skor yang digunakan untuk pengumpulan data uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Aturan Skor

No	Jawaban	Nilai butir
1	Benar	1
2	Salah	0

4) Kriteria uji coba

a) Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Butir soal tes hasil belajar mata pelajaran PAI dikatakan valid jika r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel. Sebaliknya butir dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih rendah dibandingkan r tabel.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Soal tes hasil belajar mata pelajaran PAI dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbath* minimal 0,600.

5) Pelaksanaan uji coba

a) Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen, apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat validitas suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Metode menguji validitas dengan mengkorelasikan skor item butir dengan skor total.

Validitas di atas diuji dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan. Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi butir dengan total

$\sum X$: Skor butir

$\sum Y$: Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor total

n : Jumlah responden

Apabila hasil koefisien korelasi Product Moment butir pertanyaan yang diuji lebih besar dari tabel koefisien Product Moment, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan butir pertanyaan yang digunakan valid. Berdasarkan uji validitas dengan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14
Hasil uji validitas soal hasil belajar PAI

Butir	α	sig	Keterangan
1	0,361	0,629	Valid
2	0,361	0,629	Valid
3	0,361	0,629	Valid
4	0,361	0,537	Valid
5	0,361	0,507	Valid
6	0,361	0,439	Valid
7	0,361	0,439	Valid
8	0,361	0,356	Tidak Valid
9	0,361	0,629	Valid
10	0,361	0,501	Valid
11	0,361	0,257	Tidak Valid
12	0,361	-0,119	Tidak Valid

13	0,361	0,243	Tidak Valid
14	0,361	0,497	Valid
15	0,361	0,629	Valid
16	0,361	0,286	Tidak Valid
17	0,361	0,629	Valid
18	0,361	0,650	Valid
19	0,361	0,629	Valid
20	0,361	-0,204	Tidak Valid
21	0,361	0,481	Valid
22	0,361	0,067	Tidak Valid
23	0,361	0,629	Valid
24	0,361	0,709	Valid
25	0,361	0,629	Valid
26	0,361	0,629	Valid
27	0,361	0,459	Valid
28	0,361	0,629	Valid
29	0,361	0,159	Tidak Valid
30	0,361	0,629	Valid
31	0,361	0,487	Valid
32	0,361	0,629	Valid
33	0,361	-0,097	Tidak Valid
34	0,361	0,629	Valid
35	0,361	0,273	Tidak Valid
36	0,361	0,537	Valid
37	0,361	0,243	Tidak Valid
38	0,361	0,346	Tidak Valid
39	0,361	0,029	Tidak Valid
40	0,361	-0,185	Tidak Valid
41	0,361	0,709	Valid
42	0,361	0,448	Valid

43	0,361	-0,144	Tidak Valid
44	0,361	0,709	Valid
45	0,361	0,448	Valid
46	0,361	0,439	Valid
47	0,361	0,439	Valid
48	0,361	0,290	Tidak Valid
49	0,361	-0,036	Tidak Valid
50	0,361	0,371	Valid

Hasil uji validitas soal tes hasil belajar PAI di atas menunjukkan bahwa dari 50 butir instrumen 33 butir valid dan 17 butir tidak valid. Oleh karena itu untuk variabel hasil belajar PAI sejumlah 33 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.8.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan, dipercaya dan digunakan untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Untuk mencari reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varians total

Untuk menentukan varians butir dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 = varians butir

X = jumlah skor perolehan butir

N = Jumlah responden

Untuk menentukan varians total dengan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

X = jumlah skor total

N = jumlah responden

Hasil uji reliabilitas angket kekatifan dalam organisasi kerohanian Islam diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,947$. Adapun nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{kritis} 0,6, maka angket dukungan orang tua terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.9.

6) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen setelah dilakukan uji coba. Instrumen setelah uji coba terlampir di lampiran 1.10.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam menganalisis data diperlukan uji persyaratan dan uji hipotesis.

1. Pengujian persyaratan

Pengujian persyaratan merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji persyaratan dalam penelitian ini menggunakan uji keacakan sampel, uji normalitas data, dan uji linieritas dan keberartian regresi.

a. Uji keacakan sampel

Uji keacakan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari suatu populasi (data pengamatan) sudah acak atau belum. Adapun Uji keacakan sampel dilakukan dengan menggunakan metode run test di mana asumsi keacakan data ditunjukkan dengan signifikansi pada taraf 0,05. Run test dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis :

H_0 : Data pengamatan telah diambil secara acak dari suatu populasi

H_1 : Data pengamatan yang diambil dari populasi tidak acak

2. Menentukan Daerah Kritis :

Tolak H_0 jika $r_1 < r_{\text{bawah}}$ atau $r_2 > r_{\text{atas}}$ dari tabel nilai kritis untuk runtun r dengan n_1 dan n_2 serta $p_{\text{value}} < \alpha$ dengan taraf signifikan sebesar α Keterangan :

n_1 = Banyak data bertanda (+) atau yang berada di atas rata-rata

n_2 = Banyak data bertanda (-) atau yang berada di bawah rata-rata.

3. Menentukan Statistik Uji :

r = banyaknya runtun (suatu urutan lambang-lambang yang sama yang diikuti ataupun mengikuti lambang-lambang berikutnya yang berbeda)

4. Mengambil Keputusan (Apakah Tolak H_0 atau Gagal Tolak H_0)

5. Mengambil Kesimpulan

b. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan atas data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam. Uji normalitas ini menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Data distribusi normal apabila taraf signifikan lebih dari 0,05. Begitu sebaliknya. Uji menggunakan rumus uji Kolmogorov-Smirnov yaitu :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = Transformasi dari angka konotasi pada distribusi normal

X_i = Data hasil belajar mata pelajaran PAI

\bar{X} = Rata-rata

s = Standar deviasi

b. Uji linearitas dan keberartian regresi

Uji linieritas dan keberartian regresi dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai hasil belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh

a = perkiraan nilai hasil belajar mata pelajaran PAI ketika keaktifan dalam kerohanian Islam = 0)

b = Peningkatan atau penurunan hasil belajar mata pelajaran PAI setiap nilai keaktifan dalam kerohanian Islam bertambah 1 skor

X = Data keaktifan dalam kerohanian Islam

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel bebas dalam sesuatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama (Widana & Muliani, 2020, p. 54). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai (1) nilai toleransi dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Variabelitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai toleransi yang didapatkan pada *output* pengujian. Nilai toleransi rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{toleransi}$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi (Widana & Muliani, 2020, p. 56).

2. Pengujian hipotesis

- a. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI diuji dengan korelasi dan regresi tunggal. Pengujian hipotesis meliputi tiga hal yaitu uji korelasi, uji determinasi, dan regresi.

1) Uji korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel Uji

dilakukan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2} (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi keaktifan dalam organisasi kerohanian islam dengan hasil belajar mata pelajaran PAI

N = Jumlah Sampel

X = Data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam

Y = Data hasil belajar mata pelajaran PAI

2) Uji determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi/sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Indeks determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi hitung. Koefisiensi determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisiensi determinasi

r^2 = kuadrat koefisiensi korelasi keaktifan dalam organisasi kerohanian islam dengan hasil belajar mata pelajaran PAI

- b. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI diuji dengan korelasi dan regresi tunggal. Pengujian hipotesis meliputi tiga hal yaitu uji korelasi, uji determinasi, dan regresi.

1) Uji korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel Uji dilakukan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2} (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi dukungan orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran PAI

N = Jumlah Sampel

X = Data dukungan orang tua

Y = Data hasil belajar mata pelajaran PAI

2) Uji determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi/sumbangan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Indeks determinasi dihitung dengan

mengkuadratkan koefisien korelasi hitung. Koefisiensi determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisiensi determinasi

r^2 = kuadrat koefisiensi korelasi dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI

- c. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan secara bersama-sama orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI diuji dengan korelasi dan regresi ganda. Pengujian hipotesis meliputi tiga hal yaitu uji korelasi ganda, uji determinasi, dan regresi.

1) Uji korelasi ganda

Uji korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui apakah keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung lebih tinggi dibandingkan r tabel Uji dilakukan menggunakan rumus *uji F* Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah sampel

M = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi antara hasil belajar mata pelajaran PAI dengan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua.

Jika $F_{regresi} > F_{tabel}$ = ada korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y. Jika

$F_{regresi} < F_{tabel}$ = tidak ada korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y.

2) Uji determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi/sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Indeks determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi hitung. Koefisiensi determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisiensi determinasi

r^2 = kuadrat koefisiensi korelasi berganda

3) Uji regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui bentuk persamaan garis regresi pengaruh keaktifan organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Uji dilakukan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar mata pelajaran PAI.

X = keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua.

α = Konstanta.

β = koefisien

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Pengaruh keaktifan dalam organisasi Kerohanian Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ngemplak Tahun 2022”. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 179 orang siswa yang berasal dari kelas XI IPS di SMAN 1 Ngemplak Boyolali Tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 orang siswa. Dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Kekaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

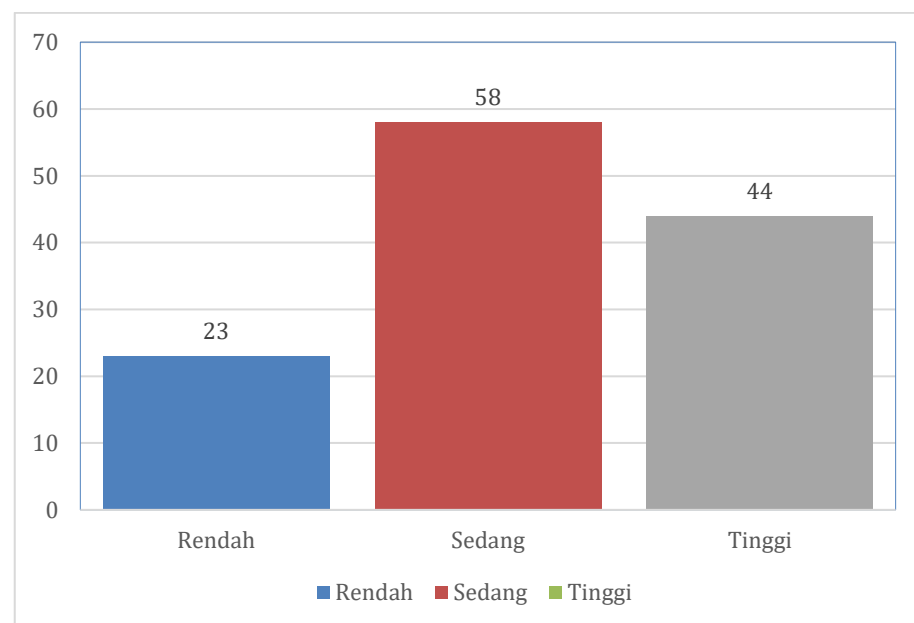
Data keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 25 pertanyaan yang disebarkan kepada 125 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngemplak. Berdasarkan dari analisis dan perhitungan data diperoleh (N) = 125 dengan data terendah (X_R) = 61, data tertinggi (X_T) = 121. Distribusi data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dapat di kategorikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Frekuensi Data keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

Ketentuan	Interval	Kategori	f	Persentase
$\geq \bar{X} + 1.SD$	61 - 80	Rendah	23	18,4%
$\geq \bar{X} -SD$ s/d $< \bar{X} +SD$	81 - 100	Sedang	58	46,4%
$< \bar{X} - 1.SD$	101 - 121	Tinggi	44	35,2%
	Jumlah		125	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 58 siswa atau dengan presentase sebesar 46,4%. Untuk kategori rendah sebanyak 23 siswa dengan presentase 18,4%, dan yang berada di kategori tinggi sebanyak 44 siswa dengan presentase 35,2%.

Berdasarkan tabel 4.1 dan uraian di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Data Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 58 siswa atau dengan presentase sebesar 46,4%. Untuk kategori rendah sebanyak 23 siswa dengan

presentase 18,4%, dan yang berada di kategori tinggi sebanyak 44 siswa dengan presentase 35,2%.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data disini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil angket tentang keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1). Adapun hasil analisis dari keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar
Deviasi/Simpangan baku dari angket keaktifan dalam organisasi
kerohanian Islam
Statistik

Keaktifan Rohis		
N	Valid	125
	Missing	0
Rata-rata		93,43
Median		95,00
Modus		86
Simpangan Baku		12,881
Varian		165,925
Range		60
Minimum		61
Maximum		121

Berdasarkan perhitungan analisis unit diatas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam 93,43. Kemudian untuk standart deviasi untuk skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam adalah 12,881.

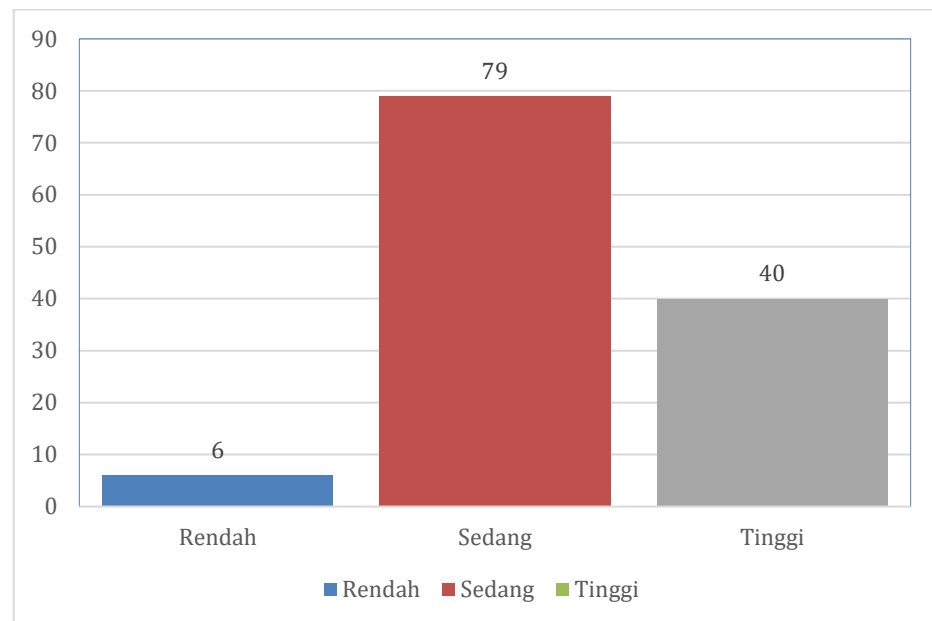
2. Data Dukungan Orang Tua

Data dukungan orang tua diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 17 pertanyaan yang disebarakan kepada 125 siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngemplak. Berdasarkan dari analisis dan perhitungan data diperoleh (N) = 125 dengan data terendah (X_R) = 24, data tertinggi (X_T) = 79. Distribusi data dukungan orang tua dapat di kategorikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Frekuensi Data dukungan orang tua

Ketentuan	Interval	Kategori	f	Persentase
$\geq \bar{X} + 1.SD$	21 – 40	Rendah	6	4,8%
$\geq \bar{X} -SD$ s/d $< \bar{X} +SD$	41 - 60	Sedang	79	63,2%
$< \bar{X} - 1.SD$	61 - 80	Tinggi	40	32%
	Jumlah		125	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase data dukungan orang tua sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 79 siswa atau dengan presentase sebesar 63,2%. Untuk kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 4,8%, dan yang berada di kategori tinggi sebanyak 40 siswa dengan presentase 32%. Berdasarkan tabel 4.2 dan uraian di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Data Dukungan Orang Tua

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa frekuensi data dukungan orang tua sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 79 siswa atau dengan presentase sebesar 63,2%. Untuk kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 4,8%, dan yang berada di kategori tinggi sebanyak 40 siswa dengan presentase 32%.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data disini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil angket tentang dukungan orang tua (X₂). Adapun hasil analisis dari dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar
Deviasi/Simpangan baku dari angket dukungan orang tua
Statistik

Dukungan Orang Tua		
N	Valid	125
	Missing	0

Rata-rata	56,07
Median	57,00
Modus	58
Simpangan Baku	9,956
Varian	99,132
Range	55
Minimum	24
Maximum	79

Berdasarkan perhitungan analisis unit diatas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor dukungan orang tua 56,07. Kemudian untuk standart deviasi untuk skor dukungan orang tua adalah 9,956.

3. Data Hasil Belajar PAI

Data hasil belajar PAI diperoleh melalui tes soal hasil belajar PAI yang terdiri 33 butir soal yang disebarakan kepada 125 orang siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngemplak tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan diperoleh data $N = 125$ dengan data terendah (X_R) = 4 dan data tertinggi (X_T) = 33. Distribusi data hasil belajar PAI dapat dikategorikan melalui tabel berikut :

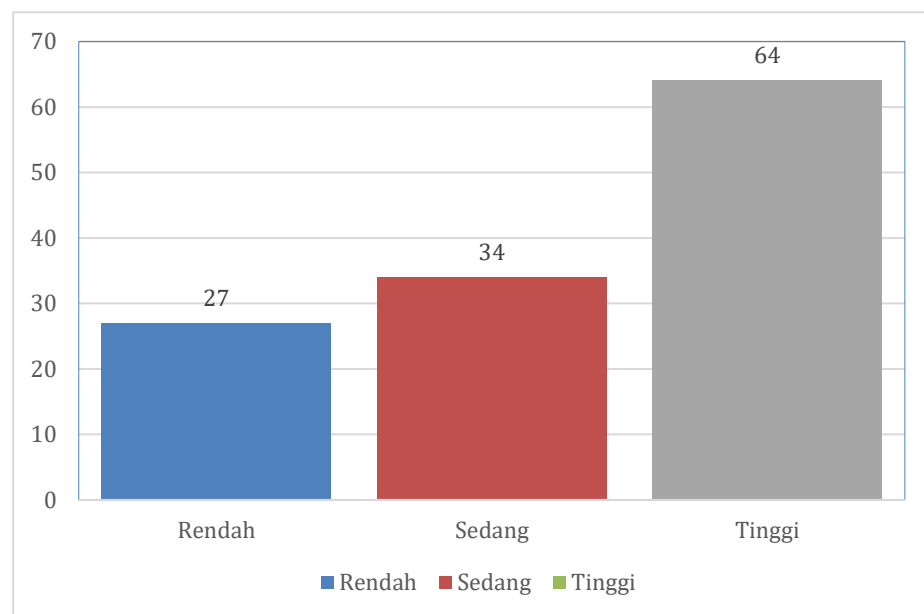
Tabel 4.5
Frekuensi Data Hasil Belajar PAI

Ketentuan	Interval	Kategori	f	Persentase
$\geq \bar{X} + 1.SD$	4 – 13	Rendah	27	21,6%
$\geq \bar{X} -SD$ s/d $< \bar{X} +SD$	14 - 23	Sedang	34	27,2%
$< \bar{X} - 1.SD$	24 - 33	Tinggi	64	51,2%
	Jumlah		125	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase data hasil belajar PAI sebagian besar berada dalam kategori tinggi sebanyak 64 siswa atau dengan presentase sebesar 51,2%. Untuk kategori rendah

sebanyak 27 siswa dengan presentase 21,6%, dan yang berada di kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan presentase 27,2%.

Berdasarkan tabel 4.3 dan uraian di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Data Hasil Belajar PAI

Gambar di atas dapat diketahui bahwa frekuensi data hasil belajar PAI sebagian besar berada dalam kategori tinggi sebanyak 64 siswa atau dengan presentase sebesar 51,2%. Untuk kategori rendah sebanyak 27 siswa dengan presentase 21,6%, dan yang berada di kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan presentase 27,2%.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data disini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut

hasil tes variabel hasil belajar PAI (Y). Adapun hasil analisis dari hasil belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standar
Deviasi/Simpangan baku dari tes hasil belajar PAI
Statistik

Hasil Belajar PAI		
N	Valid	125
	Missing	0
Rata-rata		22,43
Median		24,00
Modus		33
Simpangan baku		9,041
Varian		81,731
Range		29
Minimum		4
Maximum		33

Berdasarkan perhitungan analisis unit diatas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor hasil belajar PAI 22.43. Kemudian untuk standart deviasi untuk skor hasil belajar PAI adalah 9,041.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji keacakan Sampel

Uji keacakan dapat digunakan untuk melihat apakah observasi (Sampel) diambil secara random atau tidak. Data bisa berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Pada dasarnya uji keacakan ini membagi data menjadi dua kategori. Data yang sama dengan nilai rata-rata tidak diperhitungkan (dihilangkan).

Kriteria uji acak yang ditentukan adalah: (1) Sampel disimpulkan secara acak jika $r_1 < r\text{-run} < r_2$; dan (2) Sampel disimpulkan secara tidak acak jika $r\text{-run} < r_1$ atau $r\text{-run} > r_2$.

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh data $r\text{-run} -1,445 < 1,96 r$ tabel dapat di tarik kesimpulan dari sampel yang diambil secara acak, untuk lebih rincinya terdapat lampiran 5.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel baik variabel terikat yaitu hasil belajar PAI maupun variabel bebas yaitu keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua. Kriteria pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil uji normalitas keaktifan dalam organisasi keorhanian Islam
Kolmogorov-Smirnov^a

	Statistic	df	Sig.
Keaktifan	0,074	125	0,093
Rohis			

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil uji normalitas data keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.093 yang

berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.093 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil uji normalitas dukungan orang tua
Kolmogorov-Smirnov^a

	Statistic	df	Sig.
Dukungan Orang Tua	0,074	125	0,093

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil uji normalitas data dukungan orang tua (X₂) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.093 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.093 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel dukungan orang tua berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil uji normalitas hasil belajar PAI
Kolmogorov-Smirnov^a

	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	0,077	125	0,064

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil uji normalitas data hasil belajar PAI (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.064 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.064 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel hasil belajar PAI berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas dan keberartian regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memenuhi persyaratan model regresi, yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Jika hubungan variabel bebas dan terikat telah linier, maka dapat dilakukan analisis regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 - 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0.05 , maka ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.
 - 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0.05 , maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.
- b. Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel
 - 1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y
 - 2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka ada tidak hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y

Adapun hasil penghitungan uji linieritas dan keberartian regresi sebagai berikut:

- a. Pengaruh keakifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI
 - 1) Uji Linieritas

Linieritas model pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji linieritas pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI

ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Keaktifan Rohis	Between Groups	(Combined)	5612.841	46	122.018	2.105	0.002
		Linearity	2222.160	1	2222.160	38.331	0.000
		Deviation from Linearity	3390.681	45	75.348	1.300	0.154
Within Groups			4521.831	78	57.972		
Total			10134.672	124			

Pada tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 1,300 dengan signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$. Dengan demikian, keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam akan menyebabkan semakin tinggi pula skor hasil belajar PAI, dan sebaliknya semakin rendah skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam akan menyebabkan semakin rendah pula skor hasil belajar PAI.

b. Pengaruh Dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI

1) Uji Linieritas

Linieritas model dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Uji linieritas pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI

ANAVA

			df	F	Sig.
Hasil Belajar PAI *	Between	(Combined)	39	1.464	.074
Dukungan Orang Tua	Groups	Linearity	1	7.698	.007
		Deviation from Linearity	38	1.299	.160
	Within Groups		85		
	Total		124		

Pada tabel 4.12 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 1,229 dengan signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$. Dengan demikian, pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor dukungan orang tua akan menyebabkan semakin tinggi pula skor hasil belajar PAI, dan sebaliknya semakin rendah skor dukungan orang tua akan menyebabkan semakin rendah pula skor hasil belajar PAI.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji prasyarat atau uji asumsi dalam analisis regresi linier ganda. Tujuan uji

multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel X dan Y. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas berdasarkan nilai VIF dan nilai Tolerance.

a. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

b. Pedoman keputusan berdasarkan nilai Tolerance

- 1) Jika Nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika Nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas
Koefisien

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keaktifan Rohis	0.854	1.172
Dukungan Orang Tua	0.854	1.172

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Berdasarkan tabel 4.14 dasar pengambilan keputusan uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance, dari output

diatas diperoleh nilai VIF untuk variabel keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X_1) dan variabel dukungan orang tua (X_2) adalah $1,172 < 10,0$. Sedangkan berdasarkan nilai *tolerance* nya untuk variabel keaktifan dalam kerohanian Islam (X_1) dan variabel dukungan orang tua (X_2) adalah $0,854 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai VIF maupun *tolerance* nya maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh sempurna antar variabel bebas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan. Hal ini karena koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis regresi berganda menjadi sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh keaktifan dalam organisasi keorhanian Islam terhadap hasil belajar PAI.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022.

H1 : Terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dihitung dengan bantuan SPSS 25. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.15
Uji Korelasi Product Moment
Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI
Korelasi

		Keaktifan Rohis	Hasil Belajar PAI
Keaktifan Rohis	Pearson Correlation	1	0.468**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui nilai sig. antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan apabila taraf signifikansi ditetapkan 5% dan $N = 125$, maka nilai $r_{tabel} = 0.176$ nilai r_{hitung} sebesar $0,468 > 0.176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) terhadap hasil belajar PAI (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PAI maka keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam

juga harus ditingkatkan. Semakin meningkat keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam maka hasil belajar PAI juga semakin meningkat.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil uji determinasi pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI

Model	R	R Square
1	0.468 ^a	0.219

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Rohis

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,219 atau 21,9%, yang berarti kontribusi pengaruh keaktifan dalam organisasi keorhanian Islam terhadap hasil belajar PAI sebesar 21,9% sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

H1 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dihitung dengan bantuan SPSS 25. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.18
Uji Korelasi Product Moment
Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI
Korelasi

		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar PAI
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	0.233**
	Sig. (2-tailed)		0.009
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.18 diatas diketahui nilai sig. antara dukungan orang tua (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.009 < 0.05$ dan apabila taraf signifikansi ditetapkan 5% dan $N = 125$, maka nilai $r_{tabel} = 0.176$ nilai $r_{hitungx2} = 0.233 > 0.176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PAI maka dukungan orang tua juga harus ditingkatkan. Semakin meningkat dukungan orang tua maka hasil belajar PAI juga semakin meningkat.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat

yang dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil uji determinasi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI

Model	R	R Square
1	0.233 ^a	0.054

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,054 atau 5,4%, yang berarti kontribusi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI sebesar 5,4% sedangkan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngeemplak tahun 2022.

Ho : Tidak terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

H1 : Terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi berganda yang dihitung dengan bantuan SPSS 25. Berikut tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.21
Uji Korelasi berganda
Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	0,472 ^a	0,223	0,210	8,036	0,223	17,469	2	122	0,000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Keaktifan Rohis

Hasil analisis dapat dikatakan memiliki korelasi signifikan apabila nilai probabilitas *sig. F change* $< 0,05$. Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai *r* sebesar 0,472 dan nilai probabilitas *sig. F change* sebesar 0,000 yang berarti $< \alpha (0,05)$. Nilai Fhitung sebesar 17,469. Apabila harga tersebut dikonsultasikan pada *Ftabel* dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 2, dan dk penyebut = $125 - 2 - 1 = 122$, maka ditemukan nilai *Ftabel* = 0,176. Dengan demikian, nilai Fhitung (17,469) $>$ nilai *Ftabel* (0,176), sehingga *H₀* diterima dan *H₁* ditolak (signifikan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (*X₁*) dan dukungan orang tua (*X₂*) memiliki korelasi yang positif dan signifikan serta derajat korelasi yang kuat dengan hasil belajar PAI (*Y*).

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti dibawah ini:

Tabel 4.22
Hasil uji determinasi pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI

Model	R	R Square
1	0.472	0.223

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Keaktifan Rohis

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,223 atau 22.3%, yang berarti kontribusi pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI sebesar 22.3% sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI, dengan program SPSS 25 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.23
 Hasil regresi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI

Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9.894	5.735		-1.725	0.087
Keaktifan Rohis	0.312	0.061	0.444	5.141	0.000
Dukungan Orang Tua	0.057	0.078	0.063	0.726	0.469

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Dari hasil tabel di atas, maka persamaan dari regresinya adalah $Y = 0,312X_1$. artinya ketika keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam bertambah 1 satuan, maka hasil belajar PAI bertambah 0,312.

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diketahui nilai sig. antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan diketahui nilai sig. antara dukungan orang tua (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.469 > 0.05$ dan nilai rhitung X_1 sebesar 0.312 dan nilai rhitung X_2 sebesar 0,057 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y) dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y).

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua dengan hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak tahun 2022.

Pembahasan lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI.

Hasil perhitungan nilai F adalah 1,300 dengan signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$. Dengan demikian, keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam akan menyebabkan semakin tinggi pula skor hasil belajar PAI, dan sebaliknya semakin rendah skor keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam akan menyebabkan semakin rendah pula skor hasil belajar PAI.

Diketahui nilai sig. antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan apabila taraf signifikansi ditetapkan 5% dan $N = 125$, maka nilai $r_{tabel} = 0.176$ nilai r_{hitung} sebesar $0,468 > 0.176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) terhadap hasil belajar PAI (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PAI maka keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam juga harus ditingkatkan. Semakin meningkat keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam maka hasil belajar PAI juga

semakin meningkat. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 21,9%, yang berarti kontribusi pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI sebesar 21,9 % sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa uji hipotesis dengan menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI. adanya pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak dapat diketahui data yang diperoleh dari responden.

Berdasarkan penjabaran di atas sesuai dengan teori yang di kemukakan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dipengaruhi oleh 7 hal yaitu komitmen siswa dalam berorganisasi, bisa manajemen waktu, berambisi dalam memajukan nama organisasi, disiplin dalam berorganisasi, dapat beradaptasi dengan keadaan, berempati dengan organisasi, keterbukaan dan kejujuran dalam berorganisasi. Dalam organisasi komitmen itu sangat diperlukan untuk menuju visi misi organisasi komit disini yang dimaksud adalah etos kerja yang tinggi dan merasa memiliki tanggung jawab dan berupaya menyelesaikan amanah dengan baik. Perbedaan seseorang mengikuti organisasi dan tidak mengikuti organisasi adalah seseorang yang aktif dalam organisasi cenderung mampu mengelola waktu dan mengatur permasalahan hidupnya dengan baik (Saripah, 2019, p. 10).

Dampak yang dirasakan apabila mengikuti organisasi yaitu memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dari yang lain, berfikir kritis, dan inovatif (St. Syamsudduha et al., 2022, p. 30). Adapun siswa dapat mengatur waktu dengan baik dengan manajemen waktu atau membuat waktu jadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi dan juga produktivitas (Dzil Barr & Harta, 2016, p. 283). Dengan demikian siswa yang mengikuti organisasi kerohanian Islam dapat meningkatkan kemampuannya seperti di atas sehingga hal tersebut dapat menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik.

Peserta didik dengan keaktifan dalam berorganisasi akan membuat perencanaan pendidikan yang lebih matang dan akan bersungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-citanya termasuk meraih prestasi belajar yang bagus. Keaktifan organisasi berkaitan dengan proses belajar dan tujuan kelompok, suatu organisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang baik akademik maupun nonakademik. (Santoso, 2019, p. 106). Selain itu siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dan ditambah memiliki jabatan yang lebih dalam hal tersebut siswa dituntut lebih dalam hal apapun baik tanggung jawab organisasi maupun akademis di dalam sekolah.

Namun dalam penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Ngemplak. Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang berpengaruh

terhadap keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam adalah Komitmen siswa dalam berorganisasi, bisa manajemen waktu, berambisi dalam memajukan nama organisasi, disiplin dalam berorganisasi, dapat beradaptasi dengan keadaan, berempati dengan organisasi, keterbukaan dan kejujuran dalam berorganisasi. Oleh sebab itu, hendaknya siswa lebih memperhatikan pengelolaan antara kegiatan organisasi dan tugas untuk sekolah sehingga siswa dapat mengelola tanggungjawab dan waktunya antara organisasi atau sekolah.

2. Pengaruh antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI.

Hasil perhitungan nilai F adalah 1,229 dengan signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$. Dengan demikian, korelasi dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor dukungan orang tua akan menyebabkan semakin tinggi pula skor hasil belajar PAI, dan sebaliknya semakin rendah skor dukungan orang tua akan menyebabkan semakin rendah pula skor hasil belajar PAI.

Diketahui nilai sig. antara dukungan orang tua (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $0.009 < 0.05$ dan apabila taraf signifikansi ditetapkan 5% dan $N = 125$, maka nilai $r_{tabel} = 0.176$ nilai $r_{hitungx2} = 0.233 > 0.176$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua (X2) terhadap hasil belajar PAI (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PAI maka dukungan orang tua juga harus ditingkatkan. Semakin meningkat dukungan orang tua maka hasil belajar PAI juga semakin meningkat. Uji

r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 5,4 %, yang berarti kontribusi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI sebesar 5,4 % sedangkan sisanya sebesar 94,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penjabaran di atas sesuai dengan teori yang di kemukakan dukungan orang tua dipengaruhi oleh 5 hal yaitu hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, adanya pengakuan, kedekatan emosional, dan dukungan instrumental. Dukungan orang tua mengacu pada pengertian dukungan sosial, dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang pada siapa kita mengandalkan orang yang memberitahu bahwa mereka peduli, nilai dan mencintai.

Bimbingan dalam hal tersebut adalah seperti orang tua memberi nasehat kepada anak atau memberi pengarahan untuk memilih hal sesuatu dan memberi informasi yang dapat dipercaya. Adanya pengakuan orang tua sangatlah penting bagi anak karena dukungan ini akan membuat anak merasa dihargai dan diterima dalam perjuangannya. Kedekatan emosional juga diperlukan dalam dukungan orang tua seperti memberi ekspresi kasih sayang dan cita orang tua yang bisa diterima oleh anak sehingga dapat memberikan rasa aman kepada anak (Rahmi, 2011, p. 23).

Di sini orang terdekat siswa adalah orang tua. Dengan dukungan orang tua yang dirasakan menjadikan siswa lebih nyaman, semangat dan termotivasi lebih giat dalam belajar karena mendapat dukungan dari orang terdekat yang menyayanginya, sehingga hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Prianto & Putri, 2017, p. 20).

Salah satu bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat diberikan kepada anak mereka yaitu memberi dukungan instrumental. Dukungan instrumental merupakan dukungan berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas anak. Dengan adanya dukungan instrumental bertujuan untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orang tua sebagai bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai (Yuliya, 2019, p. 253).

3. Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.

Nilai r^2 yang dihasilkan dari variabel keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y) adalah $r^2 = 22,3\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama memberikan sumbangan atau kontribusi kepada hasil belajar PAI sebesar 22,3 %, sedangkan sisanya 77,7 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. H_1 berbunyi : “Terdapat pengaruh keaktifan

dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

Pengaruh variabel pertama dalam model ini adalah keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, maka akan meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Hal yang menyebabkan keaktifan organisasi kerohanian Islam yaitu siswa yang mengikuti organisasi kerohanian Islam cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa yang tidak mengikuti organisasi kerohanian Islam (Ferdiansyah et al., 2019, p. 94). Siswa memiliki semangat lebih karena memiliki beban lebih untuk menjadikan siswa lebih semangat, disiplin dan percaya diri.

Pengaruh variabel kedua dalam model ini adalah dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka akan meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa yang

bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif tetapi tidak signifikan. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa dukungan orang tua berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar pada siswa.

Bahwa orang tua perlu mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik kurikulum maupun ekstrakurikuler serta kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar, karena siswa yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi akan menjadikan siswa terbiasa berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan gagasan atau ide, meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar. Apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif, dan berpikir kritis (Haryanto, 2014, p. 9). Oleh sebab itu siswa lebih bisa berinteraksi sosial dan membaaur dengan temannya ketika siswa belum faham dengan pelajaran yang ada didalam pembelajaran di kelas untuk didiskusikan lagi diluar kelas, tidak hanya di pendam sendirian dan teman satu organisasinya akan membantu bagaimana untuk maju bersama -sama.

Dukungan orang tua pada siswa menggambarkan apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mendongkrak hasil belajar PAI siswa. Selain itu, siswa yang memiliki keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua yang tinggi dapat meningkatkan hasil

belajar PAI di sekolah. Dukungan orang tua disini bukan hanya dukungan secara materi saja dengan memenuhi semua sarana prasarana saja tetapi juga dukungan secara mental juga. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa, seperti dukungan emosional yaitu dukungan secara prasaan empati dan perhatian orang tua, dukungan secara sarana prasarana juga diperlukan, dan dukungan orang tua dalam memberi saran dan arahan kepada anak untuk menjadi lebih baik lagi (Putra, 2018, p. 507). Secara umum dukungan orang tua di SMAN 1 Ngemplak hanya sebatas dukungan dalam hal sarana prasarana tetapi kurang dalam perhatian orang tua dan pengawasan orang tua dalam semua hal seperti kehidupan sehari-hari maupun di sekolah dikarekan sudah memasuki umur remaja atau SMA.

Dalam penelitian pengaruh dukungan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Jenangan ponorogo, yang memiliki hasil penelitian tidak mempunyai pengaruh positif antara dukungan orang tua dan minat terhadap prestasi belajar PAI sebesar 35,5% sedangkan sisanya yakni sebesar 64,5% yang dipengaruhi faktor lain seperti: (1) prestasi ialah sebuah usaha atau hasil yang seharusnya diraih; (2) prestasi ialah skor yang diraih oleh peserta didik dalam pembelajaran; (3) prestasi ialah skor pribadi yang berpengaruh dari akhir atau hasil belajar mengajar yang bersangkutan (Icha Rohmatul Melani, 2022, p. 88).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar siswa yaitu sebuah upaya aktivitas kegiatan belajar mengajar dari diri siswa itu sendiri baik dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut menjadikan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan kepada hasil belajar karena prestasi belajar atau hasil belajar orang tua tidak melakukan terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar siswa secara individual, tetapi orang tua mendukung siswa dari luar kegiatan belajar mengajar sebagai fasilitas saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi antara keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI dengan r hitung sebesar 0,468 lebih tinggi dari r tabel sebesar 0,176. Hasil uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 21,9% yang berarti sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI sebesar 21,9%, sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat korelasi dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI dengan r hitung sebesar 0,233 lebih tinggi dari r tabel sebesar 0,176. Hasil uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 5,4% yang berarti sumbangan dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI sebesar 5,4%, sedangkan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Terdapat pengaruh positif keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI dengan F hitung sebesar 17,469 lebih tinggi dari F tabel sebesar 3,069. Hasil uji r^2 (r square) didapatkan hasil

sebesar 22,3% yang berarti sumbangan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar PAI sebesar 22,3%, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan garis regresi pengaruh positif keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI adalah $Y = 0,312X_1$. Jika setiap keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam kenaikan 1 skor maka diikuti juga kenaikan hasil belajar PAI sebanyak 0,312.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya, menyatakan bahwa hasil belajar siswa di SMAN 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2022 dapat dilakukan dengan cara:

- a. Meningkatkan keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam, organisasi mempunyai dua prinsip yang tidak boleh dilupakan, yaitu “bertahan hidup (*survive*) dan berkembang (*develop*)”. Maka dari itu siswa yang mengikuti organisasi akan pola pikirnya lebih bagus lebih bisa memecahkan hidup dengan santai dan tegar dan hidupnya lebih berkembang mengikuti perkembangan apa yang ada. Hal ini dikarenakan keaktifan dalam organisasi sebagai

mengembangkan bakat dan ide kita untuk berkembang (Mislahati, 2019, p. 14). Dalam organisasi keorhanian Islam memiliki kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar seperti ada kajian syawal, ceramah setelah sholat jumat, dll.

- b. Meningkatkan dukungan orang tua. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kekurangan kasih sayang, sikap keras dan kejam akan menimbulkan *emosional insecurity* sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam belajar (Pratiwi, 2018, p. 31). Oleh karena itu diperlukan bimbingan belajar dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak sangat diperlukan. Pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan jumlah gaji orang tua juga akan mempengaruhi hasil belajar anaknya. Keadaan ekonomi keluarga yang terpenuhi dari pekerjaan orang tua mempengaruhi kebutuhan belajar anak yang terkait dengan hasil belajar anak.
- c. Secara bersama-sama meningkatkan kekatifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua. Organisasi kerohanian Islam adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemanahaman ilmu-ilmu agama Islam (Ruqayyah, 2011, p. 9). Dukungan orang tua yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang anak, dukungan orang tua bisa dengan menjadi tauladan, pemberian bantuan atau perhatian,

memberi teguran jika salah, pengarahan, emmbantu dalam menghadapi kesulitan ataupun memberi hukuman apabila berbuat kesalahan (Tyoristi, 2015, p. 11). Dukungan orang tua tidak hanya mental saja tetapi juga sarana prasarana untuk menunjang perkembangan minat dan bakar anak untuk lebih maju berkembang.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini telah membuktikan bahwa keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara bersama-sama berkolrelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI (Y), sehingga semakin tinggi keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua menjadi aspek-sapek penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Hasil belajar PAI pada siswa menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan pembelajaran. Selai itu kekatifan dalam oranganisasi kerohanian Islam dan dukungan ornag tua yang tinggi dapa meningkatkan hasil belajar PAI yang tinggi juga yang akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya lagi. Maka dengan ini, para siswa bisa mengikatkan hasil belajarnya dengan cara mengikuti organisasi kerohanian Islam dan orang tua mendukung anaknya untuk selalu memperhatikan perkembangan anaknya baik di rumah maupun di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan bimbingan, arahan dan mendukung organisasi keorhanian Islam di sekolah dan memberikan program guru dengan orang tua untuk berkomunikasi lebih baik lagi, sehingga hasil belajar PAI pada siswa akan semakin baik dan meningkat.

2. Bagi guru

Pendidik bertugas untuk mendidik, oleh karena itu guru hendaknya mendukung kegiatan penunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti organisasi atau ekstrakurikuler disekolah, dan guru lebih meningkatkan komunikasi dengan wali kelas jika terjadi sesuatu didalam kegiatan belajar mengajar dan bisa disampaikan kepada orang tua siswa untuk menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk mengikuti kegiatan penunjang meningkatkan hasil belajarnya. Sepertimengikuti organisasi keorhanian Islam, OSIS, Pramuka atau yang lainnya yang bisa menunjang hasil belajar yang lebih tinggi dan meningkatkan *skill*.

4. Bagi orang tua

Orang tua bertugas untuk mendidik anaknya dirumah maka dari itu dukungan orang tua dari rumah baik perhatian dan, dukungan sarana prasarana, dan dukungan emosional juga diperlukan untuk menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik. Komunikasi guru dan orang tua juga sangat diperlukan untuk mengontrol siswa perkembangan di rumah dan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzar Yulianto. (2007). PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PENINGKATAN SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2014/2015. *Early Human Development*, 83(4), 255–262. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.05.022>
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Dzil Barr, F., & Harta, I. (2016). Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Aktifis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prisma*, 2009, 280–286.
- Ferdiansyah, A., Triwoelandari, R., & Gustiawati, S. (2019). Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/10.30998/sap.v4i2.4570>
- Haryanto, F. (2014). *NILAI KETUNTASAN ANAK Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri 34 Kecamatan Pontianak Selatan*. 1–16.
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- ICHA ROHMATUL MELANI. (2022). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam. *Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64–74.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mislahati. (2019). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Ayan*, 8(5), 21.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan

- Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-mail. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–15.
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.52031/edj.v2i1.35>
- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13–38. ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi%0APENGARUH
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia Smp Di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 4(9), 501–511.
- Rahmi, E. K. A. V. (2011). *Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja.*
- Ruqayyah. (2011). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.*
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768/14330>
- Saripah. (2019). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 3, 75. <http://repository.uinjambi.ac.id/2612/1/2> SKRIPSI SARIPAH TM151286 - saripah hamid.pdf
- St. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, & Duriska. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 27–37. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>
- Sulastrri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.

<https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>

Tyoristi, N. (2015). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar Di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga Dan Patiseri Di Smk Pius X Magelang*. 11.

Valentino, A., Buwono, S., & Aminuyati. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi jurusan akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9), 1–10. jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.

Yuliya, Y. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 250–256. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4780>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM

Lampiran 1.1

Angket Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Sebelum Uji Coba

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun 2022” maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak untuk mengisi butir angket dan soal dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Boyolali, 23 Desember 2022

Hormat Saya

Muhammad Rais Shafly Khairi

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah dan fahami setiap pernyataan butir angket, agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian angket.
- b. Jawablah pernyataan tes dengan cara menyilang (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing dengan pilihan sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan

**DAFTAR PERNYATAAN ANGKET KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI
KEROHANIAN ISLAM (X1)**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam organisasi kerohanian Islam di sekolah.					
2	Saya berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan dalam organisasi kerohanian Islam di sekolah					
3	Saya ikut organisasi kerohanian Islam dengan cara paksaan bukan kemauan saya sendiri					
4	Saya mengikuti acara dalam organisasi kerohanian Islam					
5	Saya mengelola waktu dengan baik antara mengikuti kegiatan organisasi kerohanian Islam dengan kegiatan belajar.					
6	Saya mengikuti kegiatan seperti kajian menjadi lebih produktif.					
7	Saya melakukan diskusi dengan teman terkait permasalahan organisasi kerohanian Islam ketika kegiatan belajar di kelas.					
8	Saya mengabaikan mata pelajaran di kelas karena banyak kegiatan organisasi.					
9	Saya menjalankan tugas yang diamanahkan demi kemajuan organisasi kerohanian Islam yang saya ikuti di sekolah secara sukarela					
10	Saya mengikuti perlombaan dalam organisasi kerohanian Islam					
11	Saya berkontribusi dalam kegiatan kerohanian Islam untuk mewujudkan tujuan organisasi					
12	Saya meninggalkan amanah yang tidak dapat diselesaikan sesuai tugas dalam berorganisasi.					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
13	Saya mengabaikan pendapat orang untuk memajukan organisasi.					
14	Saya menghadiri kegiatan organisasi kerohanian Islam					
15	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh organisasi dengan penuh tanggung jawab					
16	Saya menghindari rapat organisasi Rohis.					
17	Saya membolos jika ada rapat organisasi kerohanian Islam.					
18	Saya melakukan program kerja organisasi dengan baik.					
19	Saya berkomunikasi secara baik dengan rekan organisasi yang baru dikenal.					
20	Saya bekerja sama dalam menjalankan tugas dalam acara organisasi.					
21	Saya memotong pembicaraan teman saya yang berbeda pendapat dengan saya.					
22	Saya tidak bisa berkontribusi dalam kegiatan rohis, ketika tidak ada teman dekat yang menemani.					
23	Saya mencari solusi dengan mencari sumber permasalahannya.					
24	Saya merespon baik terhadap permasalahan yang sedang didiskusikan dalam rapat.					
25	Saya hanya diam ketika ditanya pendapat ketika rapat.					
26	Saya mengabaikan teman yang tidak berkontribusi dalam organisasi.					
27	Saya memperbaiki kesalahan yang saya lakukan. Saya meminta maaf kalau melakukan kesalahan.					

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
28	Saya membantu program kerja yang ada pada semua divisi, demi kemajuan organisasi.					
29	Saya mencari alasan agar bisa membolos dari kajian organisasi Rohis di sekolah.					
30	Saya memendam permasalahan yang ada dalam divisi saya ketika ada evaluasi organisasi.					

Lampiran 1.2

Data Uji Coba Angket Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
1	4	5	1	1	5	3	3	3	5	5
2	5	5	3	2	5	5	2	4	4	2
3	5	5	3	1	5	3	3	4	5	2
4	1	4	2	1	3	2	5	5	1	1
5	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3
6	1	4	4	1	3	2	5	5	1	1
7	5	5	5	1	4	4	1	5	5	1
8	5	5	5	1	4	4	1	5	5	1
9	4	5	4	1	5	4	2	5	4	2
10	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1
11	5	5	5	1	5	5	1	3	4	2
12	5	2	1	1	3	1	5	5	4	1
13	4	3	3	3	1	5	2	5	4	1
14	5	5	1	3	3	3	5	5	5	1
15	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1
16	4	4	5	2	4	3	5	5	3	1
17	5	5	5	1	3	3	5	5	5	1
18	5	5	4	1	5	3	3	5	5	4
19	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4
20	5	4	2	1	5	5	2	5	5	1
21	3	3	3	4	2	2	3	5	1	1
22	3	2	3	3	2	2	4	5	2	1
23	4	3	3	3	2	3	1	5	3	1
24	3	3	3	3	3	5	4	5	3	2
25	1	5	5	1	3	4	3	4	4	3
26	5	5	5	1	5	3	3	5	5	2
27	5	3	4	3	4	3	4	5	3	2
28	4	4	3	1	5	4	4	4	4	2
29	5	4	3	1	4	4	3	4	4	4
30	5	5	5	1	4	3	5	5	5	4

NO	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Σ
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
2	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	127
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	121
4	2	1	4	1	3	5	4	2	1	5	80
5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	120
6	2	1	4	1	3	5	4	2	1	5	82
7	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	137
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	142
9	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	134
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	147
11	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	135
12	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	110
13	5	5	4	4	3	3	5	4	3	2	123
14	5	1	5	3	5	3	3	1	3	5	127
15	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	127
16	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	140
17	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	145
18	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	147
19	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	134
20	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	143
21	5	5	3	3	3	5	1	1	3	5	115
22	4	5	2	1	4	4	3	2	4	4	111
23	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	125
24	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	143
25	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	128
26	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	158
27	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	147
28	4	5	5	4	4	2	5	1	5	5	148
29	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	155
30	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	167

Lampiran 1. 4

Uji Reliabilitas Angket Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	30

LAMPIRAN 2
ANGKET DUKUNGAN ORANG TUA

Lampiran 2.1

Angket Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun 2022” maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak untuk mengisi butir angket dan soal dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Boyolali, 23 Desember 2022

Hormat Saya

Muhammad Rais Shafly Khairi

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah dan fahami setiap pernyataan butir angket, agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian angket.
- b. Jawablah pernyataan tes dengan cara menyilang (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing dengan pilihan sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

K : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SL	S	K	J	TP
1	Orang tua memuji saya ketika nilai saya baik					
2	Orang tua memberi motivasi menjadi saya lebih percaya diri					
3	Orang tua membandingkan saya dengan saudara terkait prestasi belajar maupun sikap dalam keseharian					
4	Orang tua mengumbar kejelek saya kepada orang lain terkait hasil belajar dan sikap dalam keseharian					
5	Orang tua mendiskusikan segala sesuatu dengan saya					
6	Orang tua memarahi saya jika saya melakukan kesalahan					
7	Orang tua menasehati saya seperti orang marah-marrah.					
8	Orang tua tidak mengarahkan ketika saya menghadapi masalah.					
9	Orang tua saya bangga dengan hasil belajar saya dan sikap dalam keseharian					
10	Orang tua memberi hadiah ketika hasil belajar baik.					
11	Orang tua saya tidak peduli ketika hasil belajar turun					
12	Orang tua tidak mengizinkan saya mengikuti organisasi sekolah					
13	Orang tua mengawasi apa yang sedang saya perbuat					
14	Orang tua menemani dan menghibur saya jika saya sedang stress karena tugas					
15	Orang tua acuh dengan hasil belajar saya					
16	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya					

No	Pernyataan	SL	S	K	J	TP
17	Orang tua memberikan cemilan, ketika saya mengerjakan tugas sekolah					
18	Orang tua membantu saya ketika mendapat tugas sekolah					
19	Orang tua tidak peduli dengan kebutuhan penunjang dalam belajar saya, seperti laptop, handphone.					
20	Orang tua tidak peduli dengan keperluan sekolah saya di sekolah, seperti buku, pensil, bolpoin.					

Lampiran 2.2

Data Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10
1	2	5	4	5	5	5	3	2	5	1
2	2	2	5	3	4	2	4	1	3	4
3	2	2	1	1	2	5	2	4	2	2
4	1	5	5	5	3	4	5	1	3	1
5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1
6	3	5	5	5	5	4	5	1	3	1
7	4	4	4	5	5	2	4	1	5	4
8	4	5	4	5	5	3	5	1	5	4
9	1	2	1	1	3	5	1	5	3	1
10	5	5	3	4	3	3	3	1	5	3
11	5	4	4	5	4	3	5	1	3	3
12	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3
13	5	4	5	5	4	2	5	3	4	2
14	5	5	5	5	5	3	3	1	5	4
15	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3
16	2	3	1	5	2	5	2	2	2	2
17	3	5	2	5	4	4	5	1	5	2
18	4	4	4	5	4	3	3	2	4	3
19	3	4	2	4	4	5	3	2	3	3
20	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4
21	3	5	3	3	3	3	3	1	5	3
22	3	3	4	5	2	3	4	2	3	3
23	1	3	5	5	2	2	5	2	3	1
24	1	3	1	5	3	5	2	3	3	3
25	5	5	4	5	5	3	5	2	3	3
26	4	5	5	5	4	3	5	1	5	2
27	5	4	2	4	5	5	3	1	3	3
28	3	5	4	5	3	4	2	2	3	2
29	3	5	2	2	3	5	1	3	3	1
30	3	4	4	5	3	4	4	1	4	2

NO	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Σ
1	3	5	2	5	5	5	3	1	1	3	71
2	5	5	3	2	3	3	2	2	1	5	63
3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	5	47
4	3	5	2	1	5	3	3	2	1	5	67
5	4	5	3	1	4	3	1	2	2	4	65
6	3	5	2	1	5	5	3	2	1	4	74
7	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	86
8	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	90
9	4	4	2	1	2	2	1	1	1	4	54
10	4	5	4	1	5	5	5	3	1	5	83
11	4	5	4	4	5	5	5	3	1	5	89
12	4	3	3	3	4	4	3	3	2	5	85
13	4	5	3	4	4	5	3	3	1	5	89
14	5	5	3	3	5	5	5	3	1	5	95
15	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	72
16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	65
17	5	5	3	2	5	3	3	3	1	5	88
18	4	5	3	2	5	3	4	2	2	5	89
19	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	95
20	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	106
21	3	3	5	3	3	3	3	3	1	5	85
22	3	5	3	5	3	3	4	3	1	5	89
23	4	5	4	2	4	3	5	3	3	3	88
24	2	4	5	1	3	4	4	1	1	5	83
25	4	4	4	4	4	3	5	3	1	5	102
26	5	5	4	3	5	5	2	3	1	5	103
27	5	5	5	3	5	4	4	3	1	5	102
28	4	5	5	3	4	2	4	2	1	5	96
29	2	4	2	1	4	3	3	1	4	5	86
30	5	5	4	1	5	3	1	1	1	5	95

Lampiran 2. 4

Uji Reliabilitas Angket Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	20

LAMPIRAN 3

**SOAL HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

Lampiran 3.1

Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Uji Coba

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak Boyolali

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Kerohanian Islam Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngemplak Tahun 2022” maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak untuk mengisi butir angket dan soal dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMAN 1 Ngemplak sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Boyolali, 23 Desember 2022

Hormat Saya

Muhammad Rais Shafly Khairi

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian soal

- a. Bacalah dan fahami setiap pernyataan butir soal, agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian soal.
- b. Jawablah pernyataan soal dengan cara menyilang (x) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar.

Selamat Mengerjakan

SOAL HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Perhatikan potongan QS . Al-Maidah : ayat 48 berikut ini

فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ

Maksud dari potongan ayat tersebut adalah :....

- Maka Berlomba-lombalah kamu dalam beramal sholeh
- Maka berlomba-lombalah kamu dalam berbuat Kebaikan..
- Maka berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan rezeki di bumi
- Maka berlombalah kamu untuk mencapai prestasi yang baik
- Maka berlomba lombalah kalian dalam segala ibadah

2. Arti dari surat berikut ini adalah

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Q.S at-Taubah ayat 105

- Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu.
 - "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan..
 - Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian.
 - Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikanNya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.
3. Apabila ada pemimpin yang mengajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana dijelaskan pada Q.S. an-Nisa/4:59 adalah
- Mengikuti meskipun salah
 - Meneranginya dengan cara yang keras

- c. Melakukan demo untuk menentangnya
 - d. Menolak dengan cara yang halus..
 - e. Memberikan dan masa bodoh saja
4. Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk menyerukan kepada kaum Muslimin supaya membersihkan diri dan bertaubat dengan bersedekah dan mengeluarkan zakat serta beramal shaleh sebanyak-banyaknya. Apabila amal tersebut telah ditunaikan, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal yang dilakukan tersebut. dari pengertian di atas merupakan tafsiran surat
- a. Al Maidah ayat 48
 - b. An Nisa ayat 59
 - c. At Taubah ayat 105..
 - d. Al Baqoroh ayat 59
 - e. Al Ikhlas ayat 3
5. Perhatikan pertanyaan berikut ini.
- 1) Mempersaudarakan rakyatnya seperti saudara kandung
 - 2) Senantiasa bersikap adil dan bijaksana serta berpola hidup sederhana
 - 3) Bekerja keras dengan cara yang baik dan halal
 - 4) Menyelesaikan tugas sampai tuntas
 - 5) Kelompok-kelompok yang berbeda tidak perlu diperangi, tetapi didekati

Ungkapan di atas yang termasuk kategori etos kerja adalah

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4..
 - d. 4 dan 5
 - e. 1 dan 5
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
- 1) Menyelesaikan tugas sampai tuntas
 - 2) Bekerja keras dengan cara yang baik dan halal
 - 3) Mempersaudarakan rakyatnya seperti saudara kandung
 - 4) Senantiasa bersikap adil dan bijaksana serta berpola hidup sederhana
 - 5) Kelompok-kelompok yang berbeda tidak perlu diperangi tetapi didekati

Ungkapan di atas yang termasuk kategori etos kerja adalah....

- a. 1 dan 2..
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5
- e. 1 dan 5

7. Perilaku toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena
 - a. Toleransi terdapat pada undang-undang
 - b. Toleransi menentramkan kehidupan masyarakat..
 - c. Toleransi diajarkan di sekolah
 - d. Toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat
 - e. Toleransi merupakan terpecahnya solidaritas
8. Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat diwujudkan dengan
 - a. Mengedepankan pembenaran sepihak
 - b. Membiarkan pengamanaan atas jalannya diskusi
 - c. Membiarkan suasana tegang
 - d. Mengedepankan kesepakatan untuk dialog..
 - e. Menyelesaikan masalah dengan cara anarkis
9. Makna toleransi dalam ajaran Islam adalah....
 - a. membiarkan orang beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing..
 - b. ikut serta dalam ibadah yang dilakukan agama manapun
 - c. beranggapan bahwa apa yang diyakini orang lain adalah salah dan sesat
 - d. memaksa orang lain mengikuti keyakinannya
 - e. menganggap bahwa semua agama itu sama
10. Arti potongan ayat *وَمَنْ أَحْيَاهَا وَمَنْ* adalah
 - a. Dan siapa memelihara kehidupan..
 - b. Dan jiwa
 - c. Dan membuat kerusakan
 - d. Dan membunuh manusia
 - e. Dan sungguh
11. Arti potongan ayat *وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ* adalah
 - a. Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran..
 - b. Dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya.
 - c. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.
 - d. Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Allah.
 - e. Dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepada Allah.
12. Q.S. Yunus ayat 41 mengajarkan pada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustakan al-Quran dengan cara mengatakan
 - a. Bagiku agamaku dan bagimu agamamu..
 - b. Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
 - c. Kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - d. Aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu
13. Kandungan Surah Yunus ayat 40-41 berisi ajaran tentang

- a. Toleransi
 - b. Sabar
 - c. Tawakal
 - d. Ikhtiar
 - e. doa
14. “ bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua orang” arti surat tersebut menjelaskan dilarang berperilaku kekerasan yang dijelaskan pada surat
- a. Q.S. Yunus ayat 41
 - b. Q.S. al-Maidah ayat 32..
 - c. Q.S. Yunus ayat 20
 - d. Q.S. Yunus ayat 30
 - e. Q.S. al-Maidah ayat 31
15. Berikut ini yang termasuk perilaku orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada para nabi-Nya adalah
- a. hanya meyakini satu kitab suci saja.
 - b. berlomba-lomba untuk mempertahankan kebenaran masing-masing .
 - c. selalu menjalankan ajaran semua kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
 - d. menyeleksi isinya kemudian menjalankan yang dianggap mudah untuk diamalkan.
 - e. mengimani keberadaan semua kitab suci, tetapi hanya menjalankan isi kitab suci yang diyakininya saja..
16. Nabi Muhammad saw. Menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh kepada al-Quran dan Sunnah, maksudnya adalah
- a. Bagi orang yang selalu membawanya ke mana saja ia pergi
 - b. Bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada
 - c. Bagi orang yang selalu mengkajinya siang dan malam
 - d. Bagi orang yang selalu berdakwah untuk kebenaran al-Quran
 - e. Bagi orang yang meyakini dalam hatinya..
17. Seseorang yang mengaku beriman harus beriman kepada Allah, Malaikat Allah, Rasul Allah, kitab Allah, hari akhir dan Qada Qadar Allah. Seseorang bisa disebut beriman kepada Rasul Allah jika...
- a. Mengetahui jumlah Nabi dan Rasul
 - b. Hafal nama nama Nabi dan Rasul
 - c. Mengamalkan ajaran yang dibawa para Rasul..
 - d. Dapat menceritakan kisah hidup beberapa Rasul
 - e. Menyebutkan mukjizat yang dimiliki para Rasul
18. Yang tidak termasuk nama lain al-Quran adalah
- a. *Al-Huda*
 - b. *Al-Furqon*
 - c. *Al-Mizan..*
 - d. *Al-Kitab*

- e. *Asy-Syifa*
19. Kitab injil diturunkan Allah kepada
- a. Nabi Isa ..
 - b. Nabi Musa
 - c. Nabi Daud
 - d. Nabi Muhammad
 - e. Nabi Ibrahim
20. Yang bukan tugas rasul dibawah ini adalah
- a. Mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar..
 - b. Memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
 - c. Meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
 - d. Menipu manusia dengan mengatakan dirinya tuhan
 - e. Memberitakan ancaman dan janji Allah Swt
21. Sifat rasul *As-Shodiq* memiliki arti
- a. Selalu benar..
 - b. Dapat dipercaya
 - c. Menyampaikan wahyu
 - d. Memiliki kecerdasan tinggi
 - e. Mustahil bohong atau dusta
22. Wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw adalah surat
- a. Al-Bayinah ayat 1-5
 - b. Al-Alaq 1-5..
 - c. Al-Falaq 1-5
 - d. Al-kausar 1-5
 - e. Al-Fatihah 1-5
23. Kitab yang wahyunya pertama kali turun di gua hira adalah
- a. Nabi Isa
 - b. Nabi Musa
 - c. Nabi Daud
 - d. Nabi Muhammad..
 - e. Nabi Ibrahim
24. Berikut ini yang bukan contoh cara menghormati orang tua adalah
- a. Menundukan pandangan Ketika berbicara dengan orang tua.
 - b. Menyapa dan memberi salam Ketika bertemu orang tua yang kita kenal.
 - c. Ketika dipanggil orang tua kita menjawab ah..
 - d. Memakai Bahasa yang sopan Ketika berbicara dengan orang tua.
 - e. Memakai nada Bahasa yang rendah Ketika berbicara dengan orang tua.
25. Yang termasuk cara menghormati kepada orang tua dan guru adalah
- a. Selalu meminta pendapatnya
 - b. Menceritakan keburukannya
 - c. Mendengarkan nasehatnya.
 - d. Meminta agar kedua orang tua memberi hadiah

- e. Meminta agar keduanya selalu membimbingnya
26. Berikut ini yang bukan contoh cara menghormati orang tua adalah
- Menundukan pandangan Ketika berbicara dengan orang tua.
 - Menyapa dan memberi salam Ketika bertemu orang tua yang kita kenal.
 - Ketika berbicara dengan orang tua menggunakan Bahasa kita Bersama teman sebaya..
 - Memakai Bahasa yang sopan Ketika berbicara dengan orang tua.
 - Memakai nada Bahasa yang rendah Ketika berbicara dengan orang tua.
27. Dibawah ini adalah ayat-ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada orang tua adalah
- Q.S Al-An'am 151
 - Q.S Luqman 14
 - Q.S al-Isra 23..
 - Q.S al-Isra 25
 - Q.S al-Isra 17
28. *Birrul walidain* yang artinya
- Berlomba-lomba dalam kebaikan
 - Kebersihan sebagian dari iman
 - Berbakti kepada orang tua..
 - Menjauhi perbuatan kekerasan
 - Bagimu agamamu
29. "Riḍha Allah Swt. ada pada riḍa orang tua, dan murkanya Allah ada pada murka orang tua" maksud hadis tersebut adalah
- kalau ingin mendapatkan riḍha orang tua harus taat kepada Allah..
 - kalau ingin mendapat murka Allah, sayangi orang tua.
 - kalau ingin masuk surga, ciumlah kaki ibu
 - kalau ingin dicintai Allah, jauhilah orang tua
 - kalau ingin mendapat riḍa Allah, hormati orang tua
30. Cara menghormati dan taat kepada guru di bawah ditunjukkan pada nomor
- Mengikuti pelajarannya dengan penuh semangat
 - Melanjutkan cita-cita guru
 - Memandang guru dengan penuh rasa hormat (ta'dzim)
 - Hendaklah duduk di hadapan guru dengan sopan dan tenang
 - Senantiasa meminta doa restu
 - Melanjutkan profesinya
- Pilihan jawaban
- 1,3,4..
 - 1,2,3
 - 2,3,4
 - 2,3,5
 - 1,5,6

31. Bagi seorang anak, orang yang harus diutamakan untuk mendapatkan kebaikan dirinya adalah...
- Ibu..
 - Teman
 - Ayah
 - Paman
 - Saudara
32. Sikap yang benar ketika orang tua memiliki akidah yang berbeda dengan kita adalah...
- Tidak perlu menghormatinya
 - Tidak dianggap sebagai orang tuanya
 - Tetap berbuat baik kepada mereka..
 - Memutuskan hubungan kekeluargaan
 - Mencemooh
33. Hikmah atau manfaat hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru ditunjukkan pada nomor ...
- Akan menjadi anak yang Siapa dan solehah
 - Akan selalu mendapat pujian dari orang tua dan guru
 - Memperoleh Ridho dari Allah swt
 - Akan dimasukkan ke dalam surganya Allah swt
- Pilihan jawaban
- 1,2,3
 - 1,2,4
 - 2,3,4
 - 1,3,4
 - Semua benar
34. Jumlah lapisan kain kafan untuk jenazah perempuan adalah
- 3 helai
 - 4 helai
 - 5 helai..
 - 6 helai
 - 7 helai
35. Perhatikan pernyataan berikut !
- menaburkan kapur barus
 - meletakkan mayat diatas kain kafan
 - menghamparkan kain kafan helai demi helai
 - melipat kedua tangan mayat diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri
 - mengkafani dengan membungkus mayat mengikatkan 7 tali di bagian persendian tubuh mayat
- urutan yang benar dalam mengkafani mayat adalah
- a,b,c,d,e
 - b,a,c,d,e

- c. c,a,b,d,e..
 - d. d,b,a,c,e
 - e. c,d,a,b,e
36. Dalam menshalatkan jenazah apabila jenazah yang disholatkan adalah laki-laki , maka imam berdiri ...
- a. Lurus dengan badan jenazah
 - b. Sesuai dengan keinginan imam
 - c. Lurus dengan kaki
 - d. Lurus dengan kepala..
 - e. Lurus dengan perut
37. Bacaan shalawat dalam shalat jenazah dibaca setelah takbir yang....
- a. Pertama
 - b. Kedua..
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima
38. Ketentuan yang tidak termasuk rukun solat jenazah, yaitu ...
- a. dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah Swt..
 - b. membaca takbir empat kali
 - c. membaca surat Al-Fatihah setelah takbir pertama
 - d. membaca shalawat setelah takbir kedua
 - e. mengangkat tangan ketika takbir
39. Salah satu hikmah ziarah kubuh adalah untuk mengingat tentang
- a. Kebaikan
 - b. Kekayaan
 - c. Keturunan
 - d. Kematian..
 - e. Jasa almarhum
40. Salah satu hikmah yang dapat diambil dari tidak bolehnya seorang muslim mengungkapkan aib jenazah adalah
- a. Haram mengungkapkan aib sesama muslim..
 - b. Haram memaki sesama muslim
 - c. Haram mengambil harta sesama muslim
 - d. Haram mengambil hak sesama muslim
 - e. Haram menyakiti sesama muslim
41. Berikut ini yang bukan merupakan hikmah pengurusan jenazah adalah
- a. Mendapatkan pahala yang besar
 - b. Mengingat kematian
 - c. Meningkatkan kepedulian sosial
 - d. Mengingatkan manusia bahwa setiap manusia pasti akan mati.
 - e. Dapat melihat aib-aib jenazah..
42. Dinasti Usmani mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan

- a. Muhammad Al Fatih..
 - b. Syah Abbas
 - c. Salahuddin Al Ayubi
 - d. Ustman bin Affan
 - e. Umar bin Abdul Aziz
43. Yang harus dilakukan oleh umat Islam untuk mengembalikan zaman kejayaan Islam yang sekarang telah berpindah di negara Barat adalah
- a. Menghidupkan kembali semangat menulis buku
 - b. Menghidupkan kembali semangat mencintai ilmu..
 - c. Menghidupkan kembali semangat ijtihad
 - d. Menghidupkan kembali semangat dakwah Islam
 - e. Menghidupkan kembali semangat berjihad
44. Tokoh ilmuwan kedokteran yang menulis sebuah buku berjudul “Al-Qanun fit Tibb” yang sekarang menjadi buku rujukan terkenal oleh para dokter di negara barat adalah
- a. Al-binuri
 - b. Al-farabi
 - c. Ibnu sina..
 - d. Ibnu kaldun
 - e. Jabir ibn hayyan
45. Di bawah ini adalah tokoh Islam pada masa modern dalam bidang sastra adalah....
- a. Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal
 - b. Muhammad Abduh dan Muhammad Husain Haekal
 - c. Muhammad Iqbal dan Muhammad Husain Haekal..
 - d. Abdus Salam dan Muhammad Ali Pasya
 - e. Abdus Salam dan Muhammad Rasyid Ridha
46. Apa nama Universitas Islam terbesar yang didirikan di Mesir pada masa perkembangan Islam
- a. Al-Azhar..
 - b. Al-Manar
 - c. Al-Maktabi
 - d. Al-Madarisi
 - e. Al-Rayhan
47. Dimana letak keberadaan kerajaan Mughal
- a. Persia

- b. Turki
 - c. India..
 - d. Arab
 - e. Indonesia
48. Berikut ini yang bukan hikmah dari perkembangan peradaban Islam adalah
- a. Kehadiran pedagang Islam dari luar negeri ke Indonesia.
 - b. Lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Banyaknya hasil karya ulama berupa buku tentang ajaran Islam terdahulu di jadikan sumber pengetahuan.
 - d. Memperkaya dalam bentuk arsitektur (masjid)
49. Di bawah ini yang bukan merupakan hikmah mempelajari perkembangan Islam pada abad modern, adalah
- a. mendorong umat Islam untuk menguasai IPTEK
 - b. mendorong umat Islam untuk menjadi orang kaya..
 - c. mendorong semangat untuk berjuang
 - d. mendorong umat Islam meraih kemajuan yang hakiki
 - e. mendorong umat Islam memiliki prinsip hidup yang kuat
50. Berikut yang bukan merupakan hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan adalah....
- a. Mencintai ilmu pengetahuan
 - b. Memiliki semangat juang yang tinggi
 - c. Mengeratkan hubungan antarsesama muslim
 - d. Menjunjung tinggi etika, moral dan ilmu pengetahuan
 - e. Merasa sombong karena Islam pernah Berjaya..

Lampiran 3. 4

Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	50

LAMPIRAN 4
PENYAJIAN DATA

Lampiran 4.1

Data Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam (X_1)

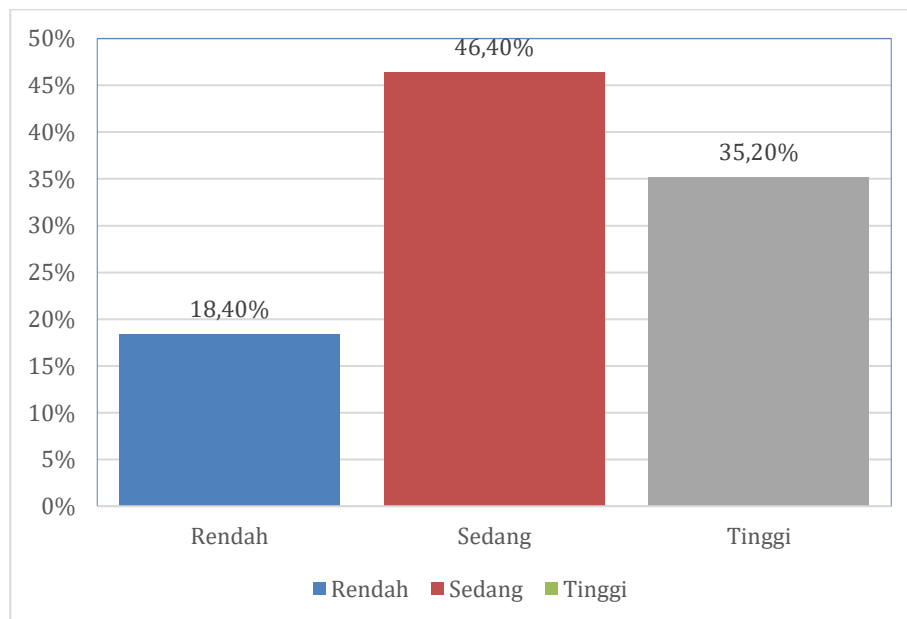
1. Tabel distribusi frekuensi

Skor	X	f
61 - 70	66,5	4
71 - 80	75,5	19
81 - 90	85,5	27
91 - 100	95,5	31
101 - 110	105,5	36
111 - 121	116	8
Jumlah		125

2. Tabel kategori

Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
61 - 80	Rendah	23	18,4%
81 - 100	Sedang	58	46,4%
101 - 121	Tinggi	44	35,2%
Jumlah		125	100%

3. Grafik



4. Statistik deskriptif

Statistics

Keaktifan Rohis

N	Valid	125
	Missing	0
Mean		93,43
Median		95,00
Std. Deviation		12,881
Minimum		61
Maximum		121

Lampiran 4.2

Data Dukungan Orang Tua (X_2)

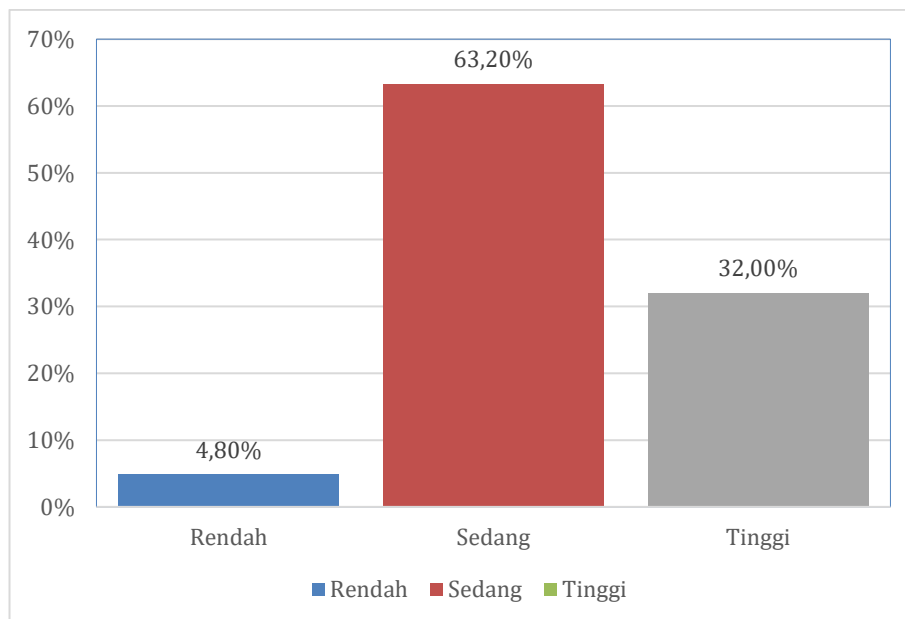
1. Tabel distribusi frekuensi

Skor	X	f
21 - 30	25,5	2
31 - 40	35,5	4
41 - 50	45,5	28
51 - 60	55,5	51
61 - 70	65,5	31
71 - 80	75,5	9
Jumlah		125

2. Tabel kategori

Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
21 - 40	Rendah	6	4,8%
41 - 60	Sedang	79	63,2%
61 - 80	Tinggi	40	32%
Jumlah		125	100%

3. Grafik



4. Statistik deskriptif

Statistics

Dukungan Orang Tua

N	Valid	125
	Missing	0
Mean		56,07
Median		57,00
Std. Deviation		9,956
Minimum		24
Maximum		79

Lampiran 4.3

Data Hasil Belajar PAI (Y)

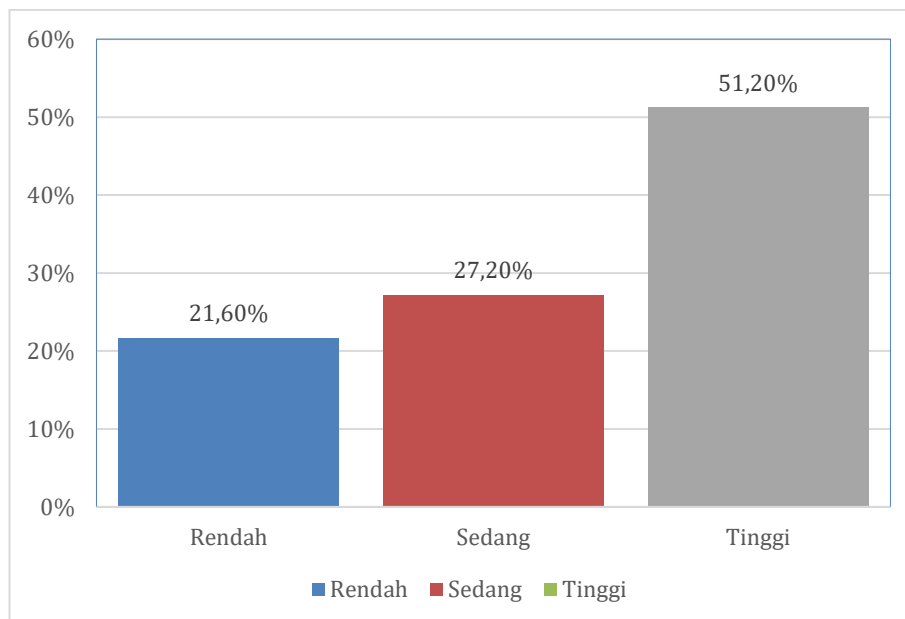
1. Tabel distribusi frekuensi

Skor	X	f
4 - 8	6	9
9 - 13	11	18
14 - 18	16	16
19 - 23	21	18
24 - 28	26	27
29 - 33	31	37
Jumlah		125

2. Tabel kategori

Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
4 - 13	Rendah	27	21,6%
14 - 23	Sedang	34	27,2%
24 - 33	Tinggi	64	51,2%
Jumlah		125	100%

3. Grafik



4. Statistik deskriptif

Statistics

Hasil Belajar PAI

N	Valid	125
	Missing	0
Mean		22,43
Median		24,00
Std. Deviation		9,041
Minimum		4
Maximum		33

LAMPIRAN 5
UJI KEACAKAN SAMPEL

Lampiran 5

Uji Keacakan Sampel

KASUS

Data hasil belajar PAI dikumpulkan dari 125 orang siswa dengan hasil sebagai berikut:

24	18	32	27	23	17	28	32	23	21	16	33	31	23	13	33	30	28	23	21
24	18	32	27	23	17	28	32	23	21	16	33	31	23	13	33	30	28	23	21
15	33	33	31	30	29	27	26	23	14	33	33	26	25	22	20				
17	13	33	32	30	25	21	20	15	14	33	33	32	30	20	27				
33	31	28	27	20	16	13	23	33	33	31	28	21	20	19	14	33			
32	30	29	16	32	22	21	33	33	30	29	28	27	25	24	18	18	15		
33	33	33	33	32	23	15	33	27	25	25	21	17	15	14	14	32	27	30	27
19	32	30	27	24	15	33	33	29	22	15	33	16	14	31	30	24	15		

Ujilah apakah data tersebut dikumpulkan dari sampel yang ditarik secara acak !

LANGKAH PENGUJIAN

MENENTUKAN MEDIAN

- Mengurutkan data

13	13	13	14	14	14	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15	15	15	16	16	16	16	
17	17	17	18	18	18	19	19	20	20	20	20	20	21	21	21	21	21	21				
22	22	22	23	23	23	23	23	23	23	24	24	24	24	25	25	25	25	25	26	26		
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	28	28	28	28	28	28	29	29	29	29			
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	31	31	31	31	31								

32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

- Menentukan letak median

$$\text{Letak median} = \frac{n+1}{2} = \text{data ke } (125+1)/2 = 126/2 = 63$$

- Menentukan nilai median

$$\text{Median} = \text{antara } 25 \text{ dan } 27 = (25+27)/2 = 27$$

MENGHITUNG r RUN

- Median = 27

Siswa	Skor	Lambang	Run
1	24	-	
2	18	-	
3	32	+	1
4	27	+	
5	23	-	2
6	17	-	
7	28	+	3
8	32	+	
9	23	-	4
10	21	-	
11	16	-	
12	33	+	5
13	31	+	
14	23	-	6
15	13	-	
16	33	+	7
17	30	+	
18	28	+	
19	23	-	8
20	21	-	
21	15	-	
22	33	+	9
23	33	+	
24	31	+	
25	30	+	
26	29	+	
27	27	+	
28	26	-	10
29	23	-	
30	14	-	

31	33	+	11
32	33	+	
33	26	-	12
34	25	-	
35	22	-	
36	20	-	
37	17	-	
38	13	-	
39	33	+	13
40	32	+	
41	30	+	
42	25	-	14
43	21	-	
44	20	-	
45	15	-	
46	14	-	
47	33	+	15
48	33	+	
49	32	+	
50	30	+	
51	20	-	16
52	27	+	17
53	33	+	
54	31	+	
55	28	+	
56	27	+	
57	20	-	18
58	16	-	
59	13	-	
60	23	-	
61	33	+	19
62	33	+	
63	31	+	
64	28	+	
65	21	-	20
66	20	-	
67	19	-	
68	14	-	
69	33	+	21
70	32	+	
71	30	+	
72	29	+	
73	16	-	22

74	32	+	23
75	22	-	24
76	21	-	
77	33	+	25
78	33	+	
79	30	+	
80	29	+	
81	28	+	
82	27	+	
83	25	-	26
84	24	-	
85	18	-	
86	18	-	
87	15	-	
88	33	+	27
89	33	+	
90	33	+	
91	33	+	
92	32	+	
93	23	+	
94	15	+	
95	33	+	
96	27	+	
97	25	-	28
98	25	-	
99	21	-	
100	17	-	
101	15	-	
102	14	-	
103	14	-	
104	32	+	29
105	27	+	
106	30	+	
107	27	+	
108	19	-	30
109	32	+	31
110	30	+	
111	27	+	
112	24	-	32
113	15	-	
114	33	+	33
115	33	+	
116	29	+	

117	22	-	34
118	15	-	
119	33	+	35
120	16	-	36
121	14	-	
122	31	+	37
123	30	+	
124	24	-	38
125	15	-	

Catatan : di atas median diberi tanda +, di bawah median diberi tanda -

- Jumlah run = jumlah perubahan tanda = 38

MEMBACA TABEL

- Jumlah data = 125
- Letak median = data ke-37
- Nilai n_1 = jumlah data di bawah median = 55
- Nilai n_2 = jumlah data di atas median = 70

Jika n_1 dan n_2 lebih dari 20 maka menggunakan tabel z distribusi normal

Cara Pertama

$$\mu_r = \frac{2n_1, n_2}{n_1 + n_2} + 1$$

Cara Kedua

$$\sigma = \sqrt{\frac{2n_1 n_2 (2n_1 n_2 - N)}{N^2 (N-1)}}$$

Cara Ketiga

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma}$$

$$\mu_r = \frac{2n_1 n_2}{n_1 + n_2} + 1$$

$$\mu_r = \frac{2 \cdot 55 \cdot 70}{55 + 70} + 1$$

$$\mu_r = \frac{7700}{125} + 1$$

$$\mu_r = 61,6 + 1$$

$$\mu_r = 62,6$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{2n_1 n_2 (2n_1 n_2 - N)}{N^2 (N-1)}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{2,55 \cdot 70 (2,55 \cdot 70 - 125)}{125^2 (125-1)}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{7700 (7700-125)}{(1625)(124)}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{7700(7575)}{1625 (124)}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{58327500}{201500}}$$

$$\sigma = 17,01372509$$

$$r\text{-run} = \frac{r - \mu r}{\sigma}$$

$$r\text{-run} = \frac{38 - 62,6}{17.0137150923}$$

$$r\text{-run} = \frac{-24,6}{17.0137150923} = -1,445892$$

Hipotesis :

Ho = peluang terpilihnya siswa adalah sama yaitu 50% (urutan bersifat acak/random)

H1 = peluang terpilihnya siswa tidak sama

Taraf signifikansi

$$\text{Gunakan } \alpha = \frac{5\%}{2} = 2,5\%$$

$$r \text{ tabel} = 1,96$$

Uji Statistik :

Penelitian ini menggunakan uji Runs

Kriteria Penolakan :

Ho tidak ditolak jika nilai r (hitung) kurang dari r tabel

Keputusan :

$$r\text{-run} -1,445892 < 1,96 \text{ r tabel}$$

KESIMPULAN

Data ditarik dari sampel yang diambil secara acak

LAMPIRAN 6
UJI NORMALITAS DATA

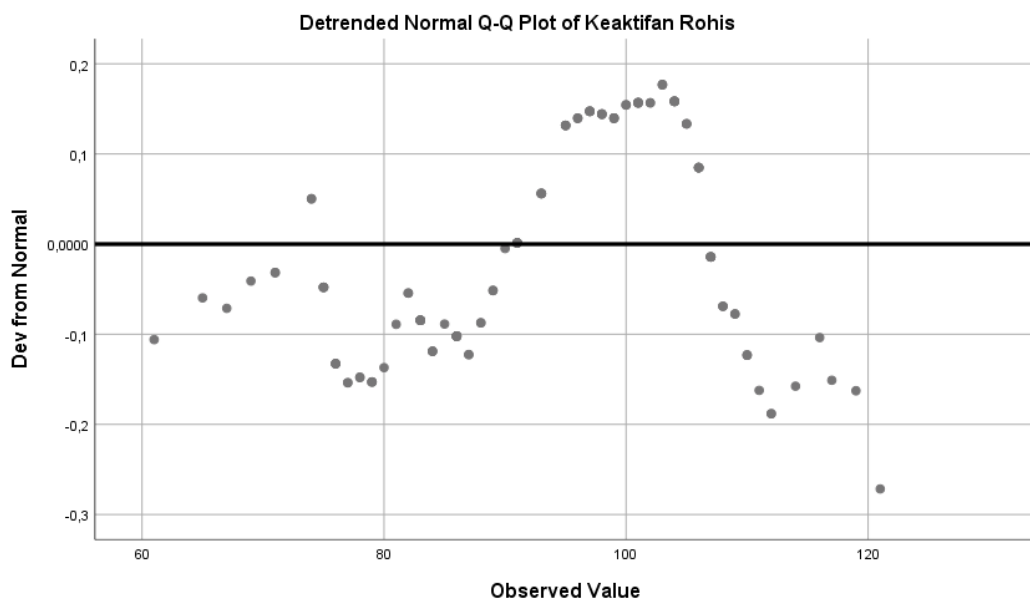
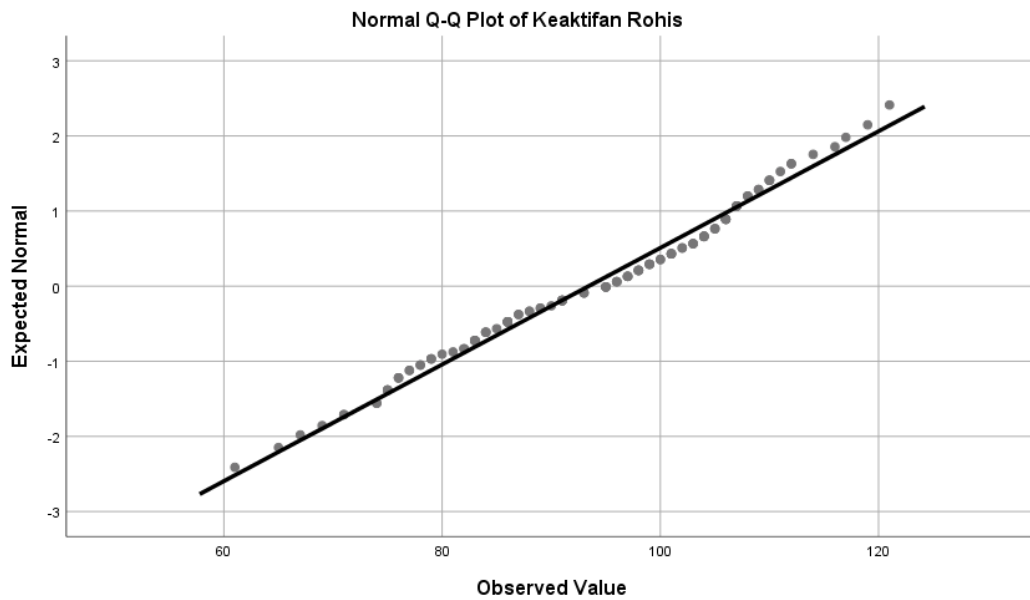
Lampiran 6.1

Uji Normalitas Data Keaktifan dalam Organisasi Kerohanian Islam

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan Rohis	,074	125	,093	,981	125	,079

a. Lilliefors Significance Correction



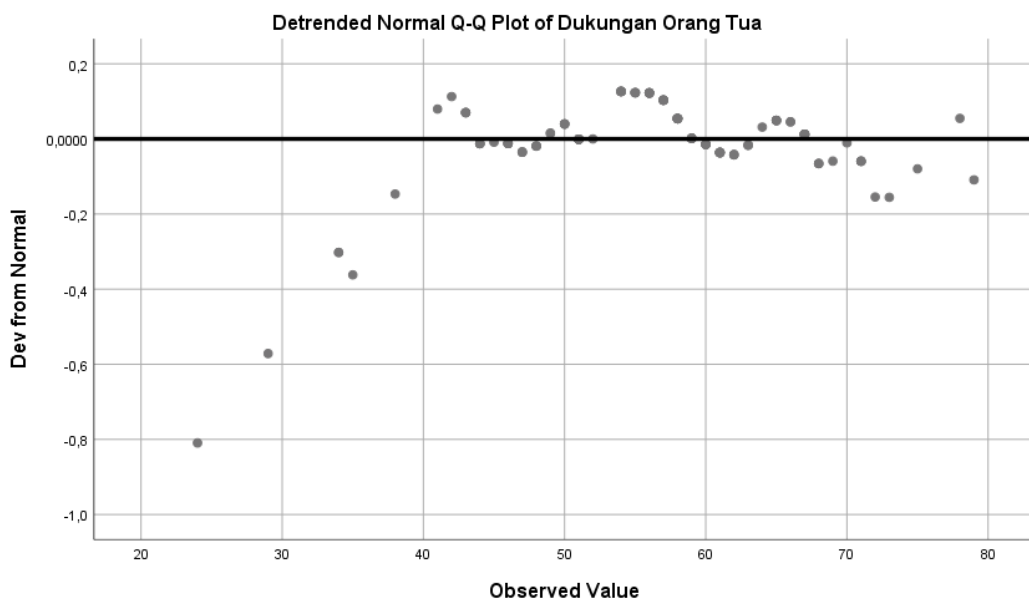
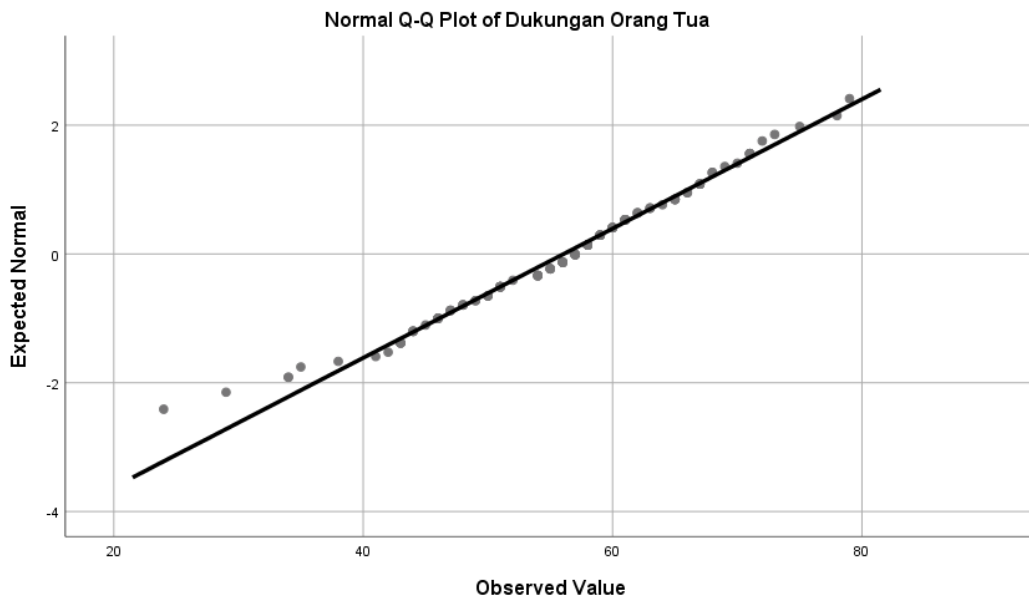
Lampiran 6.2

Uji Normalitas Data Dukungan Orang Tua

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Orang Tua	,074	125	,093	,986	125	,251

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 6.3

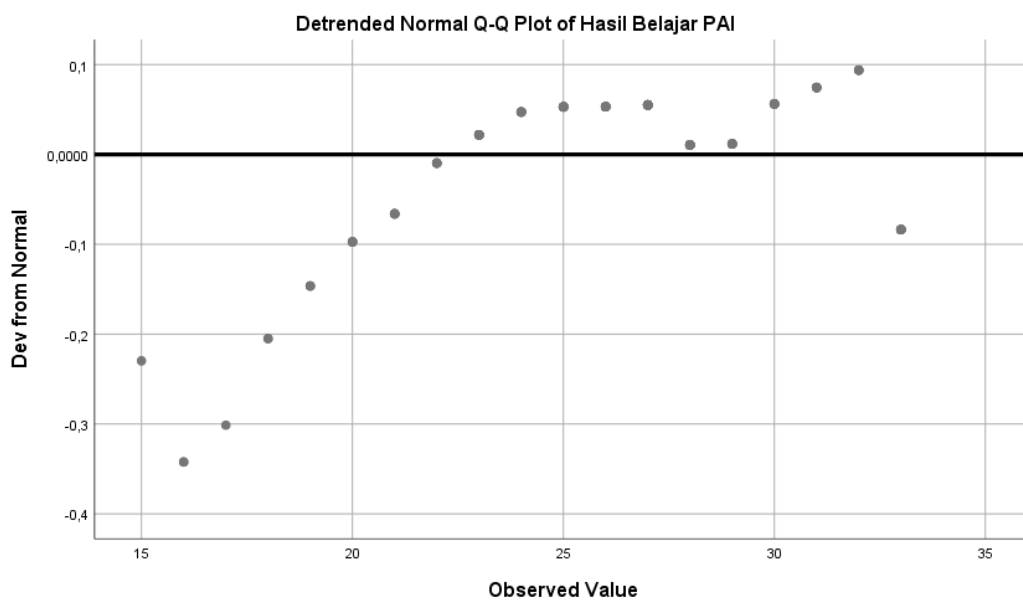
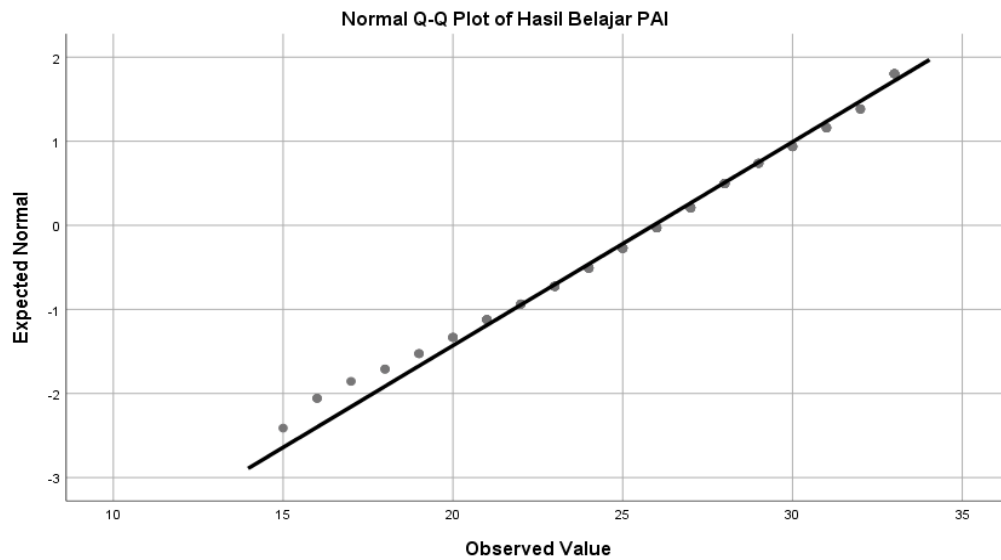
Uji Normalitas Data Hasil Belajar PAI

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	,077	125	,064	,978	125	,037

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN 7
UJI LINEARITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI

Lampiran 7.1.

Uji linearitas dan keberartian pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI

1. Linearitas regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Keaktifan Rohis	Between Groups	(Combined)	5612.841	46	122.018	2.105	.002
		Linearity	2222.160	1	2222.160	38.331	.000
		Deviation from Linearity	3390.681	45	75.348	1.300	.154
	Within Groups		4521.831	78	57.972		
	Total		10134.672	124			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar PAI * Keaktifan Rohis	.468	.219	.744	.554

Lampiran 7.2.

Uji linearitas dan keberartian pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI.

1. Linearitas regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Dukungan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	4071.439	39	104.396	1.464	.074
		Linearity	549.137	1	549.137	7.698	.007
		Deviation from Linearity	3522.302	38	92.692	1.299	.160
		Within Groups	6063.233	85	71.332		
		Total	10134.672	124			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar PAI * Dukungan Orang Tua	.233	.054	.634	.402

LAMPIRAN 8
UJI MULTIKOLINIERITAS

Lampiran 8

Uji Multikolinearitas Pengaruh keaktifan dalam organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Dukungan Orang Tua, Keaktifan Rohis ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.894	5.735		-1.725	.087		
	Keaktifan Rohis	.312	.061	.444	5.141	.000	.854 1.172
	Dukungan Orang Tua	.057	.078	.063	.726	.469	.854 1.172

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

Lampiran 9.1.

Pengaruh keaktifan organisasi kerohanian Islam terhadap hasil belajar PAI

Correlations

		Keaktifan Rohis	Hasil Belajar PAI
Keaktifan Rohis	Pearson Correlation	1	.468**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.213	8.021

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Rohis

Lampiran 9.2.

Pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar PAI

Correlations

		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar PAI
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.233**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	125	125
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.233**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.054	.046	8.828

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Lampiran 9.3

Pengaruh keaktifan organisasi kerohanian Islam dan dukungan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-9.894	5.735		-1.725	.087
	Keaktifan Rohis	.312	.061	.444	5.141	.000
	Dukungan Orang Tua	.057	.078	.063	.726	.469

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Correlations

		Keaktifan Rohis	Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar PAI
Keaktifan Rohis	Pearson Correlation	1	.383**	.468**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	125	125	125
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	.383**	1	.233**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009
	N	125	125	125
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.468**	.233**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	
	N	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Orang Tua, Keaktifan Rohis ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.210	8.036

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Keaktifan Rohis